



KEMENTERIAN KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA



# PEDOMAN IMPLEMENTASI

BAHAN AJAR MATERI IMUNISASI DAN  
KESEHATAN IBU DAN ANAK

## PEDOMAN IMPLEMENTASI BAHAN AJAR MATERI IMUNISASI DAN KESEHATAN IBU DAN ANAK

©2015 oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan

Hak cipta dan hak penerbitan yang dilindungi Undang-undang ada pada Pusdiklatnakes Kementerian Kesehatan RI. Dilarang menggandakan sebagian atau seluruh isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari Penerbit.

---

Pengarah : 1. Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan  
2. Direktur Jenderal Bina Gizi dan KIA

Penanggung Jawab : Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan

Kontributor : Adriana Egam, Anik Kurniawati, Budi Astyandini, Darti Rumiaturun, Endang Nurrochmi, Fia Sofiati, Fuadah Ashri N., Hanik Machfudloh, Heni Sumastri, Herawati Mansur, Heriza Syam, Ignasensia D. Mirong, Ilah Sursilah, Ira Titisari, Jamhariyah, Jamilah, Jenny Kartika, Jundra Darwanti, Meran Dewina, Mugiati, Nurjaya, Rosni Lubis, Seni Rahayu Sunarya, Septi Widiyanti, Siana Dondi, Siti Rahmadani, Sri Banun Titi Iztiqomah, Sri Wahyuni, Sudiyati, Sukesni, Umalihayati, Wiwin Mintarsih

Editor : Dra. Oos Fatimah Royati, M.Kes.  
Yuyun Widyaningsih, S.Kp., MKM

---

Desain Layout : Bambang Trim  
Deden Sopandy

---

Cetakan I, September 2015

ISBN 978-602-235- -

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan

Jln. Hang Jebat III Blok F3, Kebayoran Baru Jakarta Selatan – 12120

Telepon (021) 726 0401; Faksimile (021) 736 8950

Email: subdiklatnakes@yahoo.com

Website: www.pusdiknakes.or.id

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat dan Karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Pedoman Implementasi Bahan Ajar Materi Imunisasi dan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) ini.

Buku Pedoman Implementasi Bahan Ajar Materi Imunisasi dan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan GAVI yang dilaksanakan Pusdiklatnakes, yaitu “Penguatan Implementasi Materi Kajian Imunisasi dan KIA Pada Program Pengajaran Institusi D3 Kebidanan” sesuai dengan *Objective 3 Reprogramming Plan GAVI HSS : Improve immunization staff competency through strengthening implementation of MCH-Immunization material for midwife institution.*

Kegiatan dimulai dengan pertemuan pada tahun 2012 dengan koordinasi dan konsolidasi dengan pemangku kepentingan terkait Imunisasi dan Kesehatan Ibu dan Anak. Pada tahun 2013 telah dilakukan Kajian Materi Imunisasi dan KIA pada Program Pengajaran terhadap Institusi Diploma III Kebidanan yang merupakan kerjasama Badan PPSDM Kesehatan dan Badan Litbang Kesehatan di beberapa daerah yang menjadi lokus kegiatan GAVI HSS. Tahun 2014 dilakukan kegiatan intervensi terhadap institusi pendidikan kebidanan. Salah satu luaran kegiatan GAVI pada tahun 2014 ini adalah berupa 2 (dua) buku ajar yaitu Buku Ajar Imunisasi dan Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Dengan disusun dan diterbitkannya Pedoman Implementasi ini, diharapkan kedua buku ajar yang sudah dihasilkan tersebut dapat diintegrasikan dalam kurikulum kebidanan yang sudah ada dan dijadikan acuan bagi mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan pengajaran mata kuliah yang sesuai dengan materi – materi dalam buku ini di institusi pendidikan tenaga kesehatan. Dengan menerapkan buku ini diharapkan lulusan yang dihasilkan akan memiliki ketrampilan dalam pelayanan KIA yang memadai dan berkualitas sehingga pada akhirnya tujuan MDGs dan Post MDGs dapat tercapai yaitu penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB).

Kami menyampaikan penghargaan serta terima kasih yang tulus kepada tim penyusun yang telah mencurahkan seluruh ide dan kreativitasnya sehingga Pedoman Implementasi ini dapat terwujud. Terima kasih juga kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan mendampingi kami dalam penyusunan buku ajar KIA, khususnya *Project GAVI HSS* yang telah mendukung baik materil maupun imateril.

Kami menyadari bahwa buku pedoman ini jauh dari kata sempurna, seperti “pepatah tak ada gading yang tak retak”, masukan dan saran diperlukan demi penyempurnaan pedoman ini di masa yang akan datang.

Jakarta, September 2015  
Kepala Pusat Pendidikan dan  
Pelatihan Tenaga Kesehatan,

**dr. Kirana Pritasari, MQIH**  
NIP 196404081990032001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Dasar Hukum	3
D. Daftar Singkatan	3
E. Sistematika Penulisan	3
BAB II PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	9
A. Profil, Capaian Pembelajaran, dan Bahan Kajian	5
B. Administrasi Kurikulum – Penerapan Bahan Ajar Imunisasi dan KIA	11
C. Strategi dan Metode Pembelajaran	13
D. Monitoring dan Pelaporan Pembelajaran	18
BAB III EVALUASI PEMBELAJARAN	19
A. Pengertian	19
B. Ruang Lingkup Penilaian Pembelajaran	19
BAB IV PENUTUP	21
LAMPIRAN	23



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Seperi diketahui bahwa saat ini angka kematian ibu melahirkan di Indonesia merupakan yang tertinggi di ASEAN yaitu 359 per100.000 Kelahiran hidup (SDKI, 2012). Itu berarti setiap tahunnya di Indonesia ada lebih dari 15.437 anak piatu yang terlahir tanpa pernah merasakan air susu ibu serta kasih sayang ibu kandungnya yang merupakan gerbang emas untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Angka tersebut menunjukkan bahwa Indonesia masih menghadapi permasalahan kesehatan yang serius.

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator utama derajat kesehatan masyarakat. Data Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 menunjukkan AKI 359 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB 35 per 1.000 kelahiran hidup. Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, AKI dan AKB memang telah turun. Selain itu, didapatkan data: 1. Persentase ibu hamil yang memeriksakan kehamilan ke tenaga kesehatan meningkat dari 92% (2002) menjadi 96% (2012); 2. Persentase ibu yang bersalin dengan bantuan tenaga kesehatan meningkat dari 66% (2002) menjadi 83% (2012); dan 3. Persentase ibu yang bersalin di fasilitas kesehatan meningkat dari 40% (2002) menjadi 63% (2012). Namun, data ini belum menunjukkan hasil yang signifikan bila dibandingkan salah satu target *Millennium development goals* (MDGs) yang lalu yaitu untuk menurunkan AKI sampai 102 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB 34 per 1.000 kelahiran pada tahun 2015.

Bagaimana dengan AKB? Berdasarkan SDKI tahun 2012 AKB mengalami penurunan menjadi 32 kematian per 1.000 kelahiran hidup. Namun angka ini masih perlu mendapatkan perhatian untuk mencapai target AKB sesuai dengan MDGs pada tahun 2015. Masih banyak faktor penyebab kematian bayi yang perlu menjadi fokus pelayanan bayi baru lahir diantaranya kelahiran prematur, infeksi berat dan komplikasi

selama kelahiran. Ketiga faktor ini hanya bisa dideteksi sedini mungkin jika dilakukan pemantauan selama kehamilan ibu dan kelahiran bayi.

Memang telah banyak upaya yang dilakukan oleh pemerintah terkait dengan akselerasi penurunan AKI dan AKB. Namun demikian tetap diperlukan upaya akselerasi pencapaian target Kesehatan Ibu dan Anak. Faktor penting di dalam hal tersebut adalah kesiapan dan kompetensi sumber daya manusia, khususnya bidan sebagai ujung tombak pelaksana kegiatan kesehatan ibu dan anak, dan juga kegiatan pembinaan dan perbaikan gizi baik di tingkat individu maupun keluarga. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia kesehatan dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kesehatan, khususnya dalam hal ini adalah tenaga kesehatan bidan.

Tujuan utama pendidikan tenaga kesehatan adalah menyediakan tenaga kesehatan yang terampil dan bermutu atau profesional dalam bidangnya. Pelayanan kesehatan yang berkualitas perlu didukung oleh sumber daya manusia yang profesional. Tenaga kesehatan sebagai perencana, penggerak sekaligus pelaksana diharapkan memiliki kemampuan yang memadai agar masyarakat dapat terlayani dengan baik sesuai dengan harapan masyarakat. Terkait dengan akselerasi pencapaian tersebut di atas, diharapkan bidan yang dihasilkan dari pendidikan tenaga kesehatan mempunyai kompetensi yang memadai untuk mencapai tujuan tujuan, khususnya materi terkait imunisasi dan KIA. Untuk mendapatkan lulusan pendidikan bidan yang kompeten dan bermutu baik, maka tenaga pendidik dan kependidikan institusi pendidikan tenaga kesehatan perlu mendapatkan peningkatan kemampuan dalam menyampaikan materi, dalam hal ini materi imunisasi dan KIA. Memperhatikan hal-hal tersebut di atas, Kementerian Kesehatan dalam hal ini Pusdiklatnakes, memandang penting untuk mengimplementasikan materi Imunisasi dan kesehatan ibu dan anak (KIA) pada pendidikan D-III Kebidanan.

## B. TUJUAN

### 1. Tujuan Umum

Dengan adanya pedoman penerapan buku ajar ini diharapkan dapat dicapai suatu kesamaan pemahaman dalam menerapkan buku ajar Imunisasi dan KIA dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkannya kompetensi peserta didik terkait materi Imunisasi dan KIA melalui implementasi kurikulum Imunisasi dan KIA sesuai standar.

## 2. Tujuan Khusus

- Dipahami dan diimplementasikannya materi ajar Imunisasi dan KIA.
- Tersedianya referensi yang terkini (*up to date*) terkait Imunisasi dan KIA baik bagi dosen dan peserta didik.
- Tersedianya dosen yang memiliki kompetensi dan memiliki waktu.
- Tersedianya sarana dan prasarana dan peralatan yang mendukung proses belajar mengajar sesuai standar.

## C. DASAR HUKUM

- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
- Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Pendidikan Tinggi

## D. DAFTAR SINGKATAN

Badan PPSDMK	Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan
Poltekkes	Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan
Pusdiklatnakes	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan
KIA	Kesehatan Ibu dan Anak
AKI	Angka Kematian Ibu
AKB	Angka Kematian Balita
MDG's	<i>Millenium Development Goals</i>
RPS	Rencana Pembelajaran Semester

## E. SISTEMATIKA PENULISAN

Pedoman Impementasi Buku Ajar Imunisasi dan KIA ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I      Pendahuluan, yang menguraikan tentang latar belakang diperlukannya Pedoman Impementasi Buku Ajar Imunisasi dan KIA, Dasar Hukum, Tujuan, Dasar Hukum dan Sistematika penulisan

Bab II     Pelaksanaan Pembelajaran yang berisi profil, capaian pembelajaran, dan bahan kajian; administrasi kurikulum, strategi dan metode pembelajaran baik di kelas, laboratorium dan wahana praktik, serta monitoring dan pelaporan pembelajaran

Bab III    Penilaian Pembelajaran yang meliputi penilaian mata ajar dan penilaian pencapaian kompetensi

Bab IV    Penutup



# BAB II

## PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Dalam penyelenggaraan pembelajaran berbasis kompetensi diperlukan perangkat administrasi kurikulum, strategi dan metode pembelajaran dan monitoring serta pelaporan pembelajaran.

### A. PROFIL, CAPAIAN PEMBELAJARAN, DAN BAHAN KAJIAN

#### 1. Profil Care Provider (Pemberi Asuhan Kebidanan)

CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	K	A	P	MK	
Mampu memberikan asuhan kebidanan secara efektif, aman dan holistik dengan memperhatikan aspek budaya terhadap ibu hamil, bersalin, nifas dan menyusui, bayi baru lahir, balita, anak prasekolah, anak sekolah dan remaja, kesehatan reproduksi, keluarga berencana dan imunisasi pada kondisi normal berdasarkan standar praktik kebidanan dan kode etik profesi.	1. Konsep Dasar <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Continuum of care life cycle</i></li> <li>• Konsep dasar imunisasi</li> <li>• Penyelenggaraan imunisasi wajib</li> </ul>	2			Asuhan Neonatus Bayi dan Balita dan Anak pra Sekolah	
	2. Pelayanan pada WUS dan PUS <ul style="list-style-type: none"> <li>• Persiapan Pra Konsepsi</li> <li>• skrining imunisasi TT</li> <li>• Pelayanan Kontrasepsi</li> </ul>	2	3	4	Kesehatan Reproduksi dan KB	
	3. Skrining Kesehatan Reproduksi					
	4. Pelayanan Antenatal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adaptasi perubahan fisiologi dan psikologi ibu hamil</li> <li>• Pelayanan Antenatal terpadu</li> </ul>	2	3	4	Asuhan Kebidanan Kehamilan	
	5. Pelayanan Persalinan dan BBL <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian imunisasi Hepatitis B 0</li> </ul>	3	3	4	Asuhan Kebidanan II (Persalinan)	



### 3. Profil Communicator (Komunikator)

CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	K	A	P	MK	
Mampu berkomunikasi secara efektif dengan perempuan, keluarga, masyarakat, sejawat dan profesi lain dalam upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak terhadap ibu hamil, bersalin, nifas dan menyusui, bayi baru lahir, balita, anak prasekolah, anak sekolah dan remaja, kesehatan reproduksi, keluarga berencana dan imunisasi pada kondisi normal sesuai dengan kewenangan dan lingkup praktik bidan.	1. Konsep Dasar <ul style="list-style-type: none"> <li>Continuum of care life cycle</li> <li>Konsep dasar imunisasi</li> <li>Penyelenggaraan imunisasi wajib</li> </ul>	2			Asuhan Neonatus Bayi dan Balita dan Anak pra Sekolah	
	2. Pelayanan pada WUS dan PUS <ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan Pra Konsepsi</li> <li>skrining imunisasi TT</li> <li>Pelayanan Kontrasepsi</li> </ul>	2	3	4	Kesehatan Reproduksi dan KB	
	3. Skrining Kesehatan Reproduksi					
	4. Pelayanan Antenatal <ul style="list-style-type: none"> <li>Adaptasi perubahan fisiologi dan psikologi ibu hamil</li> <li>Pelayanan Antenatal terpadu</li> </ul>	2	3	4	Asuhan Kebidanan Kehamilan	
	5. Pelayanan Persalinan dan BBL Pemberian imunisasi Hepatitis B 0	3	3	4	Asuhan Kebidanan II (Persalinan)	
	6. Pelayanan Masa Nifas dan KB	2	3	4	Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui	
	7. Pelayanan Kesehatan bayi Imunisasi dasar pada bayi	3	3	4	Asuhan Neonatus	
	8. Pelayanan Kesehatan Anak Balita dan Pra Sekolah Imunisasi Lanjutan	3	3	4	Asuhan Neonatus	
	9. Pelayanan Anak Sekolah dan Remaja Imunisasi Lanjutan	3	3	4	Kespro dan KB	
	10. Administrasi Pelayanan Imunisasi dan KIA	3	3	4	Asuhan kebidanan komunitas	

CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	K	A	P	MK
	1. Penyelenggaraan Imunisasi Wajib	3	4	3	Asuhan Neonatus
	2. Pelaksanaan pemberian imunisasi	4	4	5	Asuhan Neonatus
	3. KIPI	4	4	3	Asuhan Neonatus

### 4. Profil Decision Maker (Pengambilan Keputusan dalam Asuhan Kebidanan)

CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	K	A	P	MK	
Mampu mengambil keputusan klinik dalam asuhan kebidanan kepada individu, keluarga dan masyarakat dengan menggunakan prinsip partnership. terhadap ibu hamil, bersalin, nifas dan menyusui, bayi baru lahir, balita, anak prasekolah, anak sekolah dan remaja, kesehatan reproduksi, keluarga berencana dan imunisasi pada kondisi normal sesuai dengan kewenangan dan lingkup praktik bidan.	1. Konsep Dasar <ul style="list-style-type: none"> <li>Continuum of care life cycle</li> <li>Konsep dasar imunisasi</li> <li>Penyelenggaraan imunisasi wajib</li> </ul>	2			Asuhan Neonatus Bayi dan Balita dan Anak pra Sekolah	
	2. Pelayanan pada WUS dan PUS <ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan Pra Konsepsi</li> <li>skrining imunisasi TT</li> <li>Pelayanan Kontrasepsi</li> </ul>	2	3	4	Kesehatan Reproduksi dan KB	
	3. Skrining Kesehatan Reproduksi					
	4. Pelayanan Antenatal <ul style="list-style-type: none"> <li>Adaptasi perubahan fisiologi dan psikologi ibu hamil</li> <li>Pelayanan Antenatal terpadu</li> </ul>	2	3	4	Asuhan Kebidanan Kehamilan	
	5. Pelayanan Persalinan dan BBL Pemberian imunisasi Hepatitis B 0	3	3	4	Asuhan Kebidanan II (Persalinan)	
	6. Pelayanan Masa Nifas dan KB	2	3	4	Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui	
	7. Pelayanan Kesehatan bayi Imunisasi dasar pada bayi	3	3	4	Asuhan Neonatus	



CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	K	A	P	MK
	8. Pelayanan Kesehatan Anak Balita dan Pra Sekolah Imunisasi Lanjutan	3	3	4	Asuhan Neonatus
	9. Pelayanan Anak Sekolah dan Remaja Imunisasi Lanjutan	3	3	4	Kespro dan KB
	10. Administrasi Pelayanan Imunisasi dan KIA	3	3	4	Asuhan kebidanan komunitas
	1. Penyelenggaraan Imunisasi Wajib	3	4	3	Asuhan Neonatus
	2. Pelaksanaan pemberian imunisasi	4	4	5	Asuhan Neonatus
	3. KIPI	4	4	3	Asuhan Neonatus

### 5. Profil Manager (Pengelola)

CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	K	A	P	MK
Mampu mengelola klien dalam asuhan kebidanan dalam tugas secara mandiri, kolaborasi (team) dan rujukan terhadap ibu hamil, bersalin, nifas dan menyusui, bayi baru lahir, balita, anak prasekolah, anak sekolah dan remaja, kesehatan reproduksi, keluarga berencana dan imunisasi dalam kontek asuhan kepada individu, keluarga dan masyarakat	1. Konsep Dasar <ul style="list-style-type: none"> <li>Continuum of care life cycle</li> <li>Konsep dasar imunisasi</li> <li>Penyelenggaraan imunisasi wajib</li> </ul>	2			Asuhan Neonatus Bayi dan Balita dan Anak pra Sekolah
	2. Pelayanan pada WUS dan PUS <ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan Pra Konsepsi</li> <li>skrining imunisasi TT</li> <li>Pelayanan Kontrasepsi</li> </ul>	2	3	4	Kesehatan Reproduksi dan KB
	3. Skrining Kesehatan Reproduksi				
	4. Pelayanan Antenatal <ul style="list-style-type: none"> <li>Adaptasi perubahan fisiologi dan psikologi ibu hamil</li> <li>Pelayanan Antenatal terpadu</li> </ul>	2	3	4	Asuhan Kebidanan Kehamilan

CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	K	A	P	MK
	5. Pelayanan Persalinan dan BBL Pemberian imunisasi Hepatitis B 0	3	3	4	Asuhan Kebidanan II (Persalinan)
	6. Pelayanan Masa Nifas dan KB	2	3	4	Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui
	7. Pelayanan Kesehatan bayi Imunisasi dasar pada bayi	3	3	4	Asuhan Neonatus
	8. Pelayanan Kesehatan Anak Balita dan Pra Sekolah Imunisasi Lanjutan	3	3	4	Asuhan Neonatus
	9. Pelayanan Anak Sekolah dan Remaja Imunisasi Lanjutan	3	3	4	Kespro dan KB
	10. Administrasi Pelayanan Imunisasi dan KIA	3	3	4	Asuhan kebidanan komunitas
	1. Penyelenggaraan Imunisasi Wajib	3	4	3	Asuhan Neonatus
	2. Pelaksanaan pemberian imunisasi	4	4	5	Asuhan Neonatus
	3. KIPI	4	4	3	Asuhan Neonatus

### B. ADMINISTRASI KURIKULUM – PENERAPAN BAHAN AJAR IMUNISASI DAN KIA

Bahan ajar untuk materi imunisasi dan KIA merupakan gabungan dari beberapa mata kuliah dengan distribusi sebagai berikut:

NAMA MATA KULIAH	MATERI BAHAN AJAR
Asuhan neonatus, bayi , balita dan Pra sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Imunisasi dasar dan lanjutan</li> <li>Imunisasi pada Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah</li> <li>Kebutuhan Gizi pada Bayi dan Balita</li> <li>Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)</li> </ul>

NAMA MATA KULIAH	MATERI BAHAN AJAR
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelayanan Kesehatan pada Neonatus dan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM)</li> <li>• Asuhan Dasar Bayi Muda</li> <li>• Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)</li> <li>• Kebutuhan Nutrisi pada Balita dan Anak Pra Sekolah</li> <li>• Deteksi dini Pertumbuhan dan Perkembangan pada Balita dan Anak Pra Sekolah</li> <li>• Stimulasi Pertumbuhan dan Perkembangan pada Balita dan Anak Pra Sekolah</li> <li>• Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD-HI)</li> </ul>
Asuhan Kehamilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Imunisasi TT</li> <li>• Adaptasi Perubahan Fisiologi dan Psikologi pada Kehamilan</li> <li>• Kebutuhan Gizi, Perawatan dan Pencegahan Infeksi pada Wanita Hamil</li> <li>• Pelayanan Antenatal Terpadu</li> <li>• Buku KIA dan P4 K</li> <li>• Kelas Ibu Hamil</li> <li>• Rumah Tunggu</li> <li>• Kemitraan Bidan dan Dukun</li> <li>• Rujukan</li> <li>• PONEK dan PONEK</li> </ul>
Kesehatan Reproduksi dan KB	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelayanan Kesehatan Ibu dan anak</li> <li>• Pelayanan Keluarga Berencana</li> <li>• Kebutuhan Gizi pada Anak Usia Sekolah dan Remaja</li> <li>• Kesehatan Reproduksi Remaja dan WUS</li> <li>• Kesehatan reproduksi pada Lanjut Usia</li> <li>• Masalah Kesehatan Reproduksi Lainnya</li> <li>• Infeksi Menular Seksual (IMS) termasuk HIV-AIDS.</li> <li>• Program Kesehatan Peduli Remaja</li> <li>• Imunisasi pada Anak Usia Sekolah dan Remaja</li> <li>• Pelayanan pra Konsepsi</li> <li>• Pelayanan Keluarga Berencana</li> <li>• Perilaku Hidup Bersih dan Sehat</li> <li>• Menghindari perilaku Berisiko</li> </ul>

NAMA MATA KULIAH	MATERI BAHAN AJAR
Asuhan persalinan dan BBL	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Imunisasi Hb0</li> <li>• Lima Benang Merah dalam Asuhan Persalinan Normal</li> <li>• Penatalaksanaan Asuhan Persalinan Normal</li> <li>• Manajemen Asfiksia</li> <li>• Manajemen BBLR dengan Perawatan Metode Kanguru</li> <li>• Penanganan Komplikasi Pasca Salin</li> <li>• Kelainan Kongenital</li> <li>• Konseling Pascasalin</li> </ul>
Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan Fisiologis dan Psikologis pada Masa Nifas</li> <li>• Pencegahan Infeksi pada Ibu Nifas dan Neonatus</li> <li>• Kebutuhan Gizi dan Perawatan Ibu dalam masa Nifas</li> <li>• Pelayanan Kesehatan pada Ibu Nifas (Kf 1-3)</li> <li>• Deteksi Dini Penyulit pada Masa Nifas dan Penangannya</li> <li>• Kontrasepsi pasca persalinan</li> <li>• Kebutuhan Gizi Bayi dan Balita</li> </ul>
Asuhan Kebidanan Komunitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sasaran dan Cakupan Pelayanan Program KIA</li> <li>• Penggunaan dan Fasilitasi Buku KIA</li> <li>• Pengisian Kohort</li> <li>• Penerapan Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) KIA</li> <li>• Surveilans Kesehatan ibu dan Anak</li> <li>• Kemitraan Bidan dan Dukun</li> </ul>

## C. STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN

### 1. Strategi Pembelajaran

Mengacu pada Permendikbud nomor 49 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan tinggi pasal 10 menguraikan standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa.

Pembelajaran teori adalah kegiatan proses pembelajaran dikelas dengan menggunakan berbagai macam metode. Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran Satuan Kredit Semester (SKS) dimana setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 sks, dengan penjabaran sebagai berikut:

- a. 1 SKS pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi, dan tutorial mencakup 50 menit tatap muka, 50 menit penugasan terstruktur, dan 60 menit belajar mandiri perminggu persemester.
- b. 1 SKS pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembekajaran lain yang sejenis mencakup 100 menit tatap muka, 60 belajar mandiri perminggu persemester
- c. 1 SKS pada bentuk pembelajaran praktik lapangan atau bentuk pembelajaran lain 160 menit perminggu persemester.

## 2. Metode Pembelajaran

Pembelajaran sebagai suatu sistem instruksional merupakan interaksi antara peserta didik dengan komponen yang lainnya. Dosen sebagai penyelenggara kegiatan pembelajaran hendaknya memikirkan dan mengupayakan terjadinya interaksi tersebut secara optimal sehingga proses pembelajaran akan berjalan secara efektif. Upaya yang dilakukan dosen dalam melaksanakan pembelajaran ini disebut strategi belajar mengajar.

Metode pembelajaran memiliki peranan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peserta didik serta bertujuan untuk mengembangkan potensinya, sehingga dapat bersikap sebagaimana yang diharapkan.

Berbagai metode pembelajaran yang dapat dipilih antara lain metode ceramah, demonstrasi, penampilan kerja, diskusi, studi mandiri, kegiatan instruksional terprogram, simulasi, praktikum, studi kasus, tutorial, *SmallGroup Discussion(SGD)*, *Role Play*, *Discovery Learning* dan *Computer Assisted Learning (CAL)*.

**Tutorial** merupakan metode pilihan dalam penerapan kurikulum berbasis kompetensi yang menekankan pada pemberian bimbingan dan bantuan belajar oleh dosen atau sesama peserta didik sehingga dapat saling memberi stimulus dan meningkatkan intensitas belajar. Penerapan model ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan materi melalui bimbingan belajar yang mampu menciptakan situasi belajar yang kondusif. Kelompok tutorial berkisar 3 – 15 orang. Jumlah anggota dapat disesuaikan dengan materi tutorial. Kegiatan ini berlangsung tidak lebih dari 45 - 90 menit.

**Ceramah** merupakan metode yang paling sering digunakan dalam proses pembelajaran. Ceramah pada umumnya berbentuk penjelasan dosen kepada peserta didik dan biasanya diikuti tanya jawab tentang materi pembelajaran yang belum dapat

dimengerti dengan jelas oleh peserta didik. Ceramah biasanya dilakukan di dalam kelas dengan kapasitas lebih dari 20 peserta didik.

**Demonstrasi** merupakan satu metode yang mempersyaratkan adanya suatu keahlian untuk mendemonstrasikan penggunaan alat atau melaksanakan kegiatan tertentu seperti kegiatan yang sesungguhnya. Keahlian dalam mendemonstrasikan tindakan atau kegiatan harus dimiliki oleh pengajar ataupun seorang instruktur. Selanjutnya kepada peserta didik diberikan kesempatan untuk melakukan latihan keterampilan dengan dibawah bimbingan yang disebut re-demonstrasi. Demonstrasi dilaksanakan dalam kelompok yang memungkinkan ketercapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan *setting* yang ada. Sedangkan untuk re-demonstrasi dilaksanakan secara individual atau kelompok kecil dengan jumlah peserta 5 - 8 orang. Kegiatan ini berlangsung tidak lebih dari 60 menit.

**Penampilan Kerja** berbentuk pelaksanaan praktik oleh peserta didik dibawah supervisi dari dekat dengan dosen. Praktik tersebut dilaksanakan atas dasar penjelasan atau demonstrasi yang telah diterima atau diamati peserta didik. Penampilan kerja dilaksanakan oleh setiap peserta didik dengan pengawasan dari seorang dosen.

**Diskusi** merupakan bentuk interaksi antara peserta didik dengan dosen ataupun dengan sesama peserta didik lainnya, untuk menganalisa, menggali atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu. Diskusi dapat dilaksanakan dalam kelas dengan jumlah peserta 40 orang atau dapat pula dalam kelompok kecil dengan jumlah peserta 5 – 8 orang. Diskusi ini difasilitasi oleh dosen dan berlangsung tidak lebih dari 45 menit.

**Studi Mandiri** merupakan metode berbentuk pelaksanaan tugas membaca atau penelitian oleh peserta didik, tanpa bimbingan atau pengajaran khusus. Metode ini dapat dilakukan dengan cara menjelaskan tujuan dan hasil yang diharapkan, daftar bacaan yang dapat digunakan, serta mempersiapkan evaluasi untuk menilai keberhasilan peserta didik.

**Kegiatan Instruksional Terprogram** menggunakan bahan instruksional yang disiapkan secara khusus. Isi pelajaran diuraikan dalam tahapan yang harus diikuti dengan cermat dan dilengkapi dengan mekanisme umpan balik yang segera dapat diketahui oleh peserta didik apabila melakukan kesalahan. Peserta didik mendapat kebebasan untuk belajar menurut kecepatan masing-masing.

**Simulasi** merupakan metode yang menampilkan simbol simbol atau peralatan yang menggantikan proses, kejadian atau benda yang sebenarnya. Terdapat beberapa bentuk simulasi : '*peer teaching*', bermain peran (*role play*) dan sandiwara (*game*). *Peer teaching* yaitu latihan mengajar dengan menggunakan teman sendiri sebagai peserta didik. Bermain peran adalah latihan yang dilakukan dengan menyederhanakan peristiwa yang

sesungguhnya kedalam ruang kuliah. Sedangkan sandiwara dilakukan dengan sesuatu aturan bermain tertentu, dimana setiap pemain berkompetisi untuk meraih angka yang tertinggi

**Praktikum** berbentuk kegiatan yang dirancang agar peserta didik berpraktik dengan mempergunakan peralatan ataupun instrumen tertentu dengan langkah-langkah tertentu pula dalam suatu laboratorium untuk melatih keterampilan atau mencapai kesimpulan.

**Studi Kasus** berbentuk penjelasan tentang masalah, kejadian atau situasi tertentu, kemudian peserta didik ditugaskan mencari alternatif pemecahannya. Metode ini digunakan untuk mengembangkan keterampilan berfikir kritis dan mendapatkan persepsi baru dari suatu konsep dan masalah.

**Small Group Discussion (SGD)** adalah merupakan salah satu pembelajaran *student center* berupa diskusi kelompok kecil yang terdiri dari 5 sampai 10 mahasiswa untuk mendiskusikan bahan yang diberikan oleh dosen atau bahan yang diperoleh sendiri oleh anggota kelompok tersebut

**Discovery Learning** adalah metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa, untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.

**Role Play** adalah metode belajar yang dalam pelaksanaannya peserta didik mendapat tugas dari dosen untuk mendramatisasikan suatu situasi sosial yang mengandung suatu problem agar peserta didik dapat memecahkan masalah yang muncul dari situasi sosial tertentu

**Computer Assisted Learning (CAL)** berbentuk suatu seri kegiatan belajar yang sangat terstruktur dengan menggunakan bantuan komputer. Isi pelajaran umumnya dimunculkan oleh komputer dalam bentuk masalah. Peserta didik diminta memberikan jawaban atau pemecahan masalah melalui komputer dan seketika itu juga jawaban serta umpan balik terhadapnya diberikan pula oleh program komputer tersebut.

**Ronde Kebidanan** ini terdiri atas observasi dan sering disertai wawancara dengan klien atau beberapa klien yang diikuti oleh kelompok. Melalui kunjungan langsung ke klien, peserta didik mampu mengobservasi kondisi klien, menilai asuhan yang diberikan dan mengumpulkan informasi. Pada saat ronde sering diikuti dengan demonstrasi tindakan kebidanan tertentu atau mengobservasi hasil intervensi bersama-sama dengan tim kesehatan. Sebelum melakukan ronde kebidanan, instruktur harus memperoleh izin dari klien untuk melakukan ronde kebidanan karena ronde kebidanan sering kali menyebabkan privacy terganggu. Jumlah anggota kelompok untuk ronde kebidanan berkisar 3 – 5 orang dengan waktu kegiatan tidak lebih dari 15 – 30 menit.

**Observasi Lapangan dan Kunjungan lapangan**, merupakan tehnik dan strategi pembelajaran klinik yang pada prinsipnya menekankan pada aspek pengamatan klien atau keluarga sebagai bahan diskusi dan evaluasi pencapaian target atau tujuan pembelajaran.

**Konferensi**, dapat dibagi menjadi dua yaitu Metode “*Nursing Care Conference*” dan Metode “*Team Teaching Conference*”, yang pada prinsipnya merupakan metode pembelajaran kebidanan klinik yang mengutamakan pada tehnik Konferensi. Metode konferensi ini merupakan kelompok diskusi tentang aspek praktik klinik. Konferensi klinik membantu penyelesaian masalah belajar yang menekankan pada analisa kritis terhadap masalah dan menggali alternatif dan pendekatan yang kreatif.

Dalam pelaksanaannya, metode ini dapat dilakukan dalam bentuk *pre-conference* dan *post-conference*. *Pre-conference* merupakan kegiatan diskusi yang dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran klinik dan laboratorium dimulai yang meliputi pengenalan masalah dan membuat rencana serta hasil evaluasi pembelajaran praktik. *Post-conference* merupakan kegiatan diskusi yang dilakukan setelah kegiatan pembelajaran praktik yang meliputi kegiatan diskusi tentang tingkat keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran, kendala yang dihadapi, cara mengatasi masalah, membandingkan masalah dan bertukar pengalaman di dalam kelompok. Waktu kegiatan tidak lebih dari 60 menit.

### 3. Aplikasi Metode dan Strategi

Mengacu pada Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Diploma III Kebidanan Tahun 2011, dinyatakan bahwa dosen perlu mengembangkan berbagai strategi dan metode dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan di klinik atau lapangan.

#### a. Pembelajaran di Kelas

Pembelajaran di kelas dapat menggunakan berbagai metode seperti ceramah, diskusi, seminar, tutorial dan penugasan. Kegiatan pembelajaran di kelas lebih menekankan pada metoda pembelajaran aktif: *brain storming*, tutorial sehingga metoda ceramah bukan merupakan metode yang utama.

Perhitungan waktu pembelajaran di kelas ditentukan oleh beban kredit mata kuliah dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, materi dan metode pembelajaran.

#### b. Pembelajaran Praktik Laboratorium

Pembelajaran praktik laboratorium adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di laboratorium baik yang berada di kampus maupun diluar kampus (klinik maupun lapangan) yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman nyata, menguji

coba pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sebelumnya dengan cara demonstrasi atau simulasi.

Proses pembelajaran di laboratorium dilaksanakan secara terstruktur maupun mandiri dengan pendekatan individual maupun kelompok. Metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran praktik laboratorium antara lain demonstrasi, simulasi, *role play*, diskusi dan tutorial.

Satu SKS praktik laboratorium identik dengan 2 x 60 menit per minggu dengan rasio dosen dan peserta didik 1 : 5.

### c. Pembelajaran Praktik Klinik atau lapangan

Pembelajaran praktik klinik/lapangan adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di wahana praktik seperti Rumah Sakit, Klinik, Rumah Bersalin, Puskesmas dan masyarakat. Tujuan Praktik Klinik/Lapangan adalah memberi kesempatan belajar pada peserta didik untuk mengalami dan mempraktikkan serta mencoba secara nyata pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh pada setiap tahap pendidikan disertai sikap profesional sesuai dengan profesinya. Metode pembelajaran menggunakan yang dapat digunakan pada pembelajaran klinik atau lapangan antara lain *bed-side teaching*, demonstrasi, konferensi, tutorial dan ronde kebidanan dengan menggunakan model *preceptorship*.

Satu SKS praktik klinik/lapangan identik dengan 4 x 60 menit per minggu dengan rasio pembimbing dan peserta didik 1 : 5.

## D. MONITORING DAN PELAPORAN PEMBELAJARAN

Laporan penyelenggaraan implementasi bahan ajar imunisasi dan KIA dibuat pada akhir semester dan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Laporan penyelenggaraan penyelenggaraan implementasi bahan ajar imunisasi dan KIA mencakup:

1. Proses perkuliahan di kelas & laboratorium
2. Proses pembelajaran di lahan praktik
3. Pelaksanaan evaluasi belajar
4. Hasil evaluasi peserta didik
5. Hasil evaluasi program
6. Masalah yang ditemukan serta cara pemecahannya
7. Rekomendasi



# BAB III

## EVALUASI PEMBELAJARAN

### A. PENGERTIAN

Untuk mencapai kompetensi yang diharapkan maka perlu dilakukan evaluasi pembelajaran secara terus menerus melalui penilaian. Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Pada hakekatnya, penilaian terdiri atas tiga aktivitas penting yaitu:

1. Mengumpulkan bukti. Kegiatan ini dilakukan melalui tes atau ujian dengan menggunakan seperangkat soal atau bahan test.
2. Membandingkan hasil dengan standard atau patokan yang telah disepakati.
3. Memutuskan hasil penilaian. Hasil penilaian didasarkan pada kesesuaian hasil yang ditunjukkan peserta didik dengan standard yang ada. Hasil penilaian dinyatakan dalam bentuk angka atau lambang, lulus atau tidak lulus, kompeten atau tidak kompeten

Penilaian pembelajaran adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi sebagai hasil proses belajar yang telah dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu dan menggambarkan kemampuan dan kompetensi yang diperoleh peserta didik.

### B. RUANG LINGKUP PENILAIAN PEMBELAJARAN

#### 1. Pengertian

Penilaian hasil belajar adalah proses pengumpulan, penganalisaan, dan penginterpretasian informasi secara sistematis terhadap hasil belajar peserta didik berdasarkan tahapan kemajuan belajarnya. Penilaian hasil belajar meliputi aspek pengetahuan, sikap dan ketrampilan dan masing-masing aspek diberi bobot sesuai dengan karakteristiknya.

#### 2. Tujuan penilaian

- a. Untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik dalam penguasaan materi
- b. Untuk memperoleh gambaran tentang proses belajar mengajar dan hambatan penyelenggaraan dalam pencapaian penguasaan materi



# BAB IV PENUTUP

### 3. Ranah dan metode penilaian

Aspek yang dinilai meliputi kognitif, afektif, dan psikomotor. Penilaian ranah kognitif, afektif, dan psikomotor dapat dilakukan pada penilaian pembelajaran teori, praktik laboratorium, dan praktik lapangan sesuai dengan tingkat kemampuan yang akan dicapai.

Metode penilaian kognitif meliputi tes lisan maupun tes tertulis, penilaian afektif meliputi observasi dan wawancara serta penilaian psikomotor dengan mengobservasi pelaksanaan pembelajaran praktikum/ klinik.

### 4. Jenis penilaian

Penilaian mata kuliah dapat dibagi berdasarkan waktu pelaksanaanseperti :

- Ujian Tengah Semester (UTS). Dilaksanakan pada pertengahan semester mencakup penilaian terhadap penguasaan materi pembelajaran awal semester sampai pelaksanaan ujian atau sampai materi yang ditentukan.
- Ujian Akhir Semester (UAS). Dilaksanakan pada akhir semester mencakup penilaian terhadap penguasaan materi secara keseluruhan.

### 5. Cara Penilaian

Penilaian diberikan terhadap penguasaan materi oleh peserta didik yang mencakup penguasaan kognitif, afektif dan psikomotorik dengan menggunakan pendekatan Penilaian Acuan Patokan (PAP). Penilaian menggunakan nilai angka mutu 0,00 – 4,00 atau dengan lambang mutu A, B, C, D, E. Nilai mutu merupakan konversi dari angka-angka sebagai berikut :

NO.	NILAI ABSOLUT	ANGKA MUTU	HURUF MUTU
1	79 – 100	3,51 – 4,00	A
2	68 – 78	2,76 – 3,50	B
3	57 – 67	2,00 – 2,75	C
4	41 – 56	1,00 – 1,99	D
5	0 – 40	0,00 – 0,99	E

### 6. Keberhasilan Mata Kuliah

Nilai kelulusan mata kuliah minimal 2.00 dengan mutu C. Nilai kelulusan ini dapat ditingkatkan sesuai dengan kebijakan masing-masing institusi. Untuk mata kuliah yang belum mencapai Nilai Batas lulus, maka peserta didik yang bersangkutan dapat mengikuti pembelajaran pada semester berikutnya. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengikuti pembelajaran pada mata kuliah yang belum lulus sampai batas masa studi yang diperbolehkan.

Pedoman Implementasi Buku Ajar Imunisasi dan KIA ini merupakan acuan bagi penyelenggara pendidikan D III Kebidanan termasuk Dosen dan pembimbing praktik dalam melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan materi imunisasi dan KIA.

Dengan adanya pedoman ini diharapkan adanya kesamaan pemahaman dalam penerapan materi imunisasi dan KIA dan mampu meningkatkan mutu pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Pedoman ini masih bersifat umum, sehingga dalam pelaksanaannya Institusi Pendidikan perlu mengembangkan dalam bentuk yang lebih operasional.

## LAMPIRAN

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Nama Mata Kuliah : Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak pra Sekolah  
 Kode Mata Kuliah : Bd.5.304  
 Jumlah SKS : 5 SKS ( T : 3, P : 2)  
 Semester : III (tiga)  
 Kelompok Mata Kuliah : Mata Kuliah Keahlian  
 Program Studi/Jurusan : Program Studi D-III Kebidanan, Jurusan Kebidanan  
 Status Mata Kuliah : Mata Kuliah Wajib Program Studi

Perte- muan/ minggu	Hari/ Tanggal	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Pokok Bahasan pada Mata Kuliah	Bahan Kajian (Materi Pokok) dari buku KIA	Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Penilaian		Dosen
							Kriteria (Indikator)	Bobot	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu menjelaskan ruang lingkup neonatus, bayi, balita dan anak prasekolah</li> <li>Mampu mengklasifikasi perubahan pada BBL</li> <li>Mampu menjelaskan adaptasi bayi baru lahir</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ruang lingkup neonatus, bayi dan balita :                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian neonatus, bayi, balita dan anak prasekolah</li> <li>Konsep Bayi Baru Lahir (BBL)</li> </ol> </li> <li>Konsep perubahan fisiologis pada BBL meliputi :                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Perubahan fisiologis berdasarkan karaktarestik Biologis</li> <li>Perubahan fisiologis berdasarkan karaktarestik Perilaku</li> </ol> </li> <li>Adaptasi bayi baru lahir terhadap kehidupan di luar uterus :                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Reaktivitas 1</li> <li>Tidur tidak berespon</li> <li>Reaktivitas 2</li> </ol> </li> </ol>		CTJ Penugasan	3 x 50 menit	Ketepatan dalam penggunaan referensi	1%	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu mempraktekan pencegahan infeksi</li> <li>Mampu melaksanakan rawat gabung</li> <li>Mampu menjelaskan Anticipatory Guidance</li> <li>Mampu mengklasifikasi jenis bermain berdasarkan usia</li> </ol>	<p>Konsep dasar asuhan neonatus, bayi, balita dan anak pra sekolah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengkajian pada neonatus, bayi, balita dan anak prasekolah</li> <li>Pencegahan infeksi</li> <li>Rawat Gabung</li> <li>Anticipatory Guidance</li> <li>Konsep Bermain</li> </ol>		CTJ Demonstrasi Studi Mandiri	3 x 50 menit	Ketepatan dalam mendemonstrasikan Ketepatan dalam mengklasifikasi	1%	

Perte- muan/ minggu	Hari/ Tanggal	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Pokok Bahasan pada Mata Kuliah	Bahan Kajian (Materi Pokok) dari buku KIA	Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Penilaian		Dosen
							Kriteria (Indikator)	Bobot	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu menyebutkan kebutuhan asah dan asih</li> <li>Mampu memahami Kebutuhan gizi bayi, balita dan anak pra sekolah Mampu mendemonstrasikan cara pemberian ASI</li> <li>Mampu mendemonstrasikan cara Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)</li> </ol>	<p>Kebutuhan dasar neonatus, bayi, balita dan anak pra sekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Asah: Kebutuhan Stimulasi</li> <li>Asih: Kasih sayang, rasa aman, harga diri</li> <li>Asuh: Pola tidur pada bayi dan balita, Pola eliminasi urine (BAK) pada bayi, pemberian ASI, pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI), Kebutuhan gizi bayi, balita dan anak pra sekolah</li> </ol>	<p><b>BUKU KIA</b>  <b>Bab VI</b>                      B. KEBUTUHAN GIZI BAYI DAN BALITA                      C. KEBUTUHAN GIZI BAYI, BALITA DAN ANAK PRA SEKOLAH                      Cat: Judul hampir sama, materi berbeda</p>	CTJ Demonstrasi Diskusi	4 x 50 menit	1. Ketepatan dalam menggunakan referensi 2. Ketepatan dalam menentukan menu berdasarkan kebutuhan 3. Ketepatan dalam mendemonstrasikan	1%	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu menjelaskan konsep Pertumbuhan dan Perkembangan bayi dan anak balita</li> <li>Mampu mengklasifikasi teori tumbuh kembang berdasarkan teori Sigmund Freud, Erikson dan J. Piaget</li> <li>Mampu menyebutkan Ciri-ciri tumbuh kembang</li> <li>Mampu menjelaskan Pola pertumbuhan dan perkembangan</li> <li>Mampu mengidentifikasi Faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang</li> <li>Mampu mengidentifikasi periode tumbuh kembang</li> <li>Mampu mengidentifikasi gngguan tumbuh kembang</li> </ol>	<p>Konsep tumbuh kembang Bayi, Balita dan Anak Pra sekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Konsep pertumbuhan dan perkembangan</li> <li>Teori tumbuh kembang berdasarkan teori Sigmund Freud, Erikson dan J. Piaget</li> <li>Ciri-ciri tumbuh kembang</li> <li>Pola pertumbuhan dan perkembangan</li> <li>Faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang</li> <li>Periode tumbuh kembang</li> <li>Gangguan Tumbuh-Kembang Yang Sering Ditemukan.</li> </ol>	<p><b>Bab VI BUKU KIA</b>                      A. STIMULASI DETEKSI INTERVENSIDINI TUMBUH KEMBANG (SDIDTK)</p>	CTJ SGD	3 x 50 menit	Ketepatan dalam menggunakan konsep pertumbuhan dan perkembangan	2%	



Perte- muani/ minggu	Hari/ Tanggal	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Pokok Bahasan pada Mata Kuliah	Bahan Kajian (Materi Pokok) dari buku KIA	Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Penilaian		Dosen
							Kriteria (Indikator)	Bobot	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan konsep SDID TK</li> <li>2. Mampu mendemonstrasikan penilaian pertumbuhan</li> <li>3. Mampu melakukan penilaian perkembangan menggunakan KPSP</li> <li>4. Mampu mempraktekan Tes Daya Lihat/TKM</li> <li>5. Mampu Mempraktekan TDD</li> <li>6. Mampu menentukan Intervensi dan Rujukan Dini Penyimpangan Tumbuh Kembang Anak</li> </ol>	<p>Konsep Deteksi Tumbuh Kembang pada Bayi, Balita dan Anak Pra sekolah meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep SDIDTK : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. pengertian stimulasi</li> <li>b. prinsip dasar yang perlu diperhatikan dalam memberikan stimulasi</li> <li>c. Pemberian stimulasi berdasarkan kelompok umur</li> </ol> </li> <li>2. Deteksi Dini Penyimpangan Pertumbuhan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menimbang BB</li> <li>b. Mengukur TB/PB</li> <li>c. Penggunaan Tabel BB/TB</li> <li>d. Mengukur Lingkar Kepala</li> </ol> </li> <li>3. Penilaian Perkembangan : KPSP</li> <li>4. Deteksi Dini Penyimpangan Perkembangan Anak : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tes Daya Dengar</li> <li>b. Tes Daya Lihat/Tes Kesehatan Mata</li> </ol> </li> <li>5. Deteksi Dini Penyimpangan Mental Emosional : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Deteksi Dini Masalah Mental Emosional Pada Anak Prasekolah</li> <li>b. Deteksi Dini Autis Pada Anak Prasekolah.</li> <li>c. Deteksi Dini Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH) Pada Anak Prasekolah</li> </ol> </li> <li>6. Intervensi dan Rujukan Dini Penyimpangan Tumbuh Kembang Anak</li> </ol>	<p><b>BUKU KIA Bab VI</b>  <b>B. STIMULASI DETEKSI INTERVENSI DINI TUMBUH KEMBANG (SDIDTK)</b></p> <p><b>Di Buku KIA belum ada materi (KPSP)</b></p>	SGD Demonstrasi Praktik	<ol style="list-style-type: none"> <li>2 x 50 menit</li> <li>3 x 50 menit</li> <li>3 x 50 menit</li> <li>3 x 50 menit</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan dalam menggunakan konsep-konsep</li> <li>2. Ketepatan dalam mendemonstrasikan</li> <li>3. Ketepatan dalam menentukan tindakan lebih lanjut</li> </ol>	10%	
		Mampu menggunakan buku KIA	Pemanfaatan Buku KIA dalam Pelayanan Kesehatan Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah	<b>Bab VI Buku KIA (materi belum lengkap)</b> <b>Sumber materi diambil dari Buku KIA dan Juknis 2015</b>	Studi kasus praktik	3 x 50 menit	Ketepatan dalam menggunakan buku KIA	2%	

Perte- muani/ minggu	Hari/ Tanggal	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Pokok Bahasan pada Mata Kuliah	Bahan Kajian (Materi Pokok) dari buku KIA	Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Penilaian		Dosen
							Kriteria (Indikator)	Bobot	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengidentifikasi Neonatus dan bayi dengan masalah yang lazim terjadi</li> <li>2. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada Neonatus dan bayi dengan masalah yang lazim terjadi</li> </ol>	<p><b>Penyulit dan komplikasi Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra sekolah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi asuhan pada Neonatus dan bayi dengan masalah yang lazim terjadi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Hemangioma</li> <li>b. Muntah dan Gumoh</li> <li>c. Oral Trush</li> <li>d. Diaper Rash</li> <li>e. Seborrhea</li> <li>f. Bisulan</li> <li>g. Miliriasis</li> <li>h. Obstipasi</li> <li>i. Bayi meninggal mendadak</li> </ol> </li> <li>2. Memberi asuhan pada neonatus dengan jejas persalinan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Caput Succedaneum</li> <li>b. Cephal hematoma</li> <li>c. Trauma pada fleksus brachialis</li> <li>d. Fraktur klavikula dan fraktur humerus</li> </ol> </li> </ol>		Studi kasus Diskusi Tugas mandiri	3 x 50 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan dalam menggunakan referensi</li> <li>2. Ketepatan dalam menganalisis kasus</li> <li>3. ketepatan dalam memberikan asuhan kebidanan berdasarkan kasus</li> </ol>	1%	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengidentifikasi Neonatus dengan jejas persalinan</li> <li>2. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada Neonatus dengan jejas persalinan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Memberi asuhan pada neonatus dengan kelainan bawaan dan penatalaksanaannya <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Labioskizis dan labiopalatoskizis</li> <li>b. Atresia esophagus</li> <li>c. Atresi rekti dan atresia ani</li> <li>d. Hirsprung</li> <li>e. Obstruksi biliaris</li> <li>f. Omfalokel</li> <li>g. Hernia diafragma</li> <li>h. Atresia Doudenii esophagus</li> <li>i. Meningocele, encesaloke</li> <li>j. Hidrisefalus</li> <li>k. Fimosis</li> <li>l. Hipospadia</li> </ol> </li> </ol>		Studi kasus Diskusi Tugas mandiri	3 x 50 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan dalam menggunakan referensi</li> <li>2. Ketepatan dalam menganalisis kasus</li> <li>3. Ketepatan dalam memberikan asuhan kebidanan berdasarkan kasus</li> </ol>	1%	

Perte- muan/ minggu	Hari/ Tanggal	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Pokok Bahasan pada Mata Kuliah	Bahan Kajian (Materi Pokok) dari buku KIA	Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Penilaian		Dosen
							Kriteria (Indikator)	Bobot	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu mengidentifikasi Neonatus dengan risiko tinggi</li> <li>Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada Neonatus dengan risiko tinggi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memberi asuhan pada bayi dengan risiko tinggi dan penatalaksanannya               <ol style="list-style-type: none"> <li>BBLR</li> <li>Sindroma gangguan pernafasan</li> <li>Ikterus</li> <li>Perdarahan tali pusat</li> <li>Kejang</li> <li>Hipotermia</li> <li>Hipertermia</li> <li>Hipoglikemi</li> <li>Tetanus Neonatorum</li> <li>Lahir dari ibu menderita HIV dan AIDS</li> </ol> </li> </ol>		Studi kasus Diskusi CTJ	3 x 50 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan dalam menggunakan referensi</li> <li>Ketepatan dalam menganalisis kasus</li> <li>Ketepatan dalam memberikan asuhan kebidanan berdasarkan kasus</li> </ol>	3%	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu menjelaskan konsep MTBM</li> <li>Mampu mengklasifikasi bayi muda sakit</li> <li>Mampu melaksanakan asuhan pada bayi muda sakit</li> </ol>	<p>Pelayanan kesehatan pada neonatus dan manajemen terpadu bayi muda (MTBM):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pelayanan kesehatan pada Neonatus</li> <li>Penatalaksanaan MTBM (pada bayi muda umur kurang dari 2 bulan):           <ol style="list-style-type: none"> <li>Penilaian dan Klasifikasi</li> <li>Tindakan/pengobatan</li> <li>Konseling bagi ibu/keluarga dengan bayi muda</li> <li>Pelayanan tindak lanjut</li> </ol> </li> </ol>	<b>Bab V BUKU KIA PELAYANAN MASA NIFAS DAN NEONATUS</b> E. Melaksanakan Pelayanan Kesehatan pada Neonatus (KNI-3) dengan Form Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM)	Studi kasus Diskusi Tugas mandiri	3 x 50 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan dalam melakukan pengkajian</li> <li>Ketepatan dalam membuat klasifikasi berdasarkan form MTBM</li> <li>Ketepatan dalam melakukan tindakan</li> </ol>	3%	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu menjelaskan konsep MTBS</li> <li>Mampu mengklasifikasi Balita sakit</li> <li>Mampu melaksanakan asuhan pada balita sakit</li> </ol>	<p>MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penilaian dan klasifikasi</li> <li>Tindakan dan pengobatan</li> <li>Konseling bagi ibu</li> <li>Pelayanan tindak lanjut</li> </ol>	<b>Bab VI Buku KIA PELAYANAN KESEHATAN BAYI BALITA DAN ANAK PRASEKOLAH</b>	Studi kasus Diskusi praktik	3 x 50 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>ketepatan dalam melakukan pengkajian</li> <li>ketepatan dalam membuat klasifikasi berdasarkan form MTBS</li> <li>Ketepatan dalam melakukan tindakan</li> </ol>	3%	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu menjelaskan konsep Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)</li> <li>Mampu menyebutkan lingkup pelayanan kesehatan PAUDHI</li> <li>Mampu menyebutkan peran bidan pada program PAUDHI</li> </ol>	<p>PPAUD HI (Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Konsep Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)</li> <li>Pengembangan PAUD HI</li> <li>Lingkup pelayanan kesehatan PAUDHI</li> <li>Peran bidan dalam PAUDHI</li> </ol>	<b>Bab VI Buku KIA PELAYANAN KESEHATAN BAYI BALITA DAN ANAK PRASEKOLAH</b>	CTJ Diskusi	2 x 50 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan dalam menggunakan konsep</li> <li>Ketepatan dalam melakukan tindakan perannya seagai bidan</li> </ol>	1%	

Perte- muan/ minggu	Hari/ Tanggal	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Pokok Bahasan pada Mata Kuliah	Bahan Kajian (Materi Pokok) dari buku KIA	Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Penilaian		Dosen
							Kriteria (Indikator)	Bobot	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu menyusun rencana kebutuhan dalam penyelenggaraan imunisasi</li> <li>Mampu mempraktekan cara pendistribusian dan penyimpanan vaksin</li> <li>Mampu melaksanakan penyelenggaraan imunisasi wajib sesuai standar</li> </ol>	<p>KONSEP DASAR IMUNISASI</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian imunisasi</li> <li>Pengertian vaksin</li> <li>Tujuan Pemberian munisasi</li> <li>Sasaran imunisasi</li> <li>PD3I</li> <li>Konsep imunologi</li> <li>Jenis imunisasi</li> </ol>	<b>BUKU KIA BAB VI C. IMUNISASI PADA BAYI, BALITA DAN ANAK PRA SEKOLAH</b> <b>BUKU IMUNISASI BAB II KONSEP DASAR IMUNISASI</b>	SGD Studi kasus	3 X 50 menit	<p>Kesesuaian bahan referensi yang diperoleh</p> <p>Ketepatan analisa kasus</p>	2%	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu menyusun rencana kebutuhan dalam penyelenggaraan imunisasi</li> <li>Mampu mempraktekan cara pendistribusian dan penyimpanan vaksin</li> <li>Mampu melaksanakan penyelenggaraan imunisasi wajib sesuai standar</li> </ol>	<p>PENYELENGGARAAN IMUNISASI WAJIB</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan kebutuhan dalam penyelenggaraan imunisasi</li> <li>Cara pengadaan logistik</li> <li>Pendistribusian vaksin</li> <li>Penyimpanan vaksin</li> <li>Tempat pelayanan imunisasi wajib</li> <li>Penanganan limbah imunisasi</li> <li>Pemantauan dan evaluasi</li> </ol>	<b>BUKU IMUNISASI BAB III PENYELENGGARAAN IMUNISASI WAJIB</b>	Studi kasus dan diskusi	3 X 50 menit	<p>Ketepatan analisis kasus</p> <p>Kesesuaian hasil diskusi</p>	3%	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu menentukan sasaran pemberian imunisasi</li> <li>Mampu melaksanakan pemberian imunisasi</li> </ol>	<p>PELAKSANAAN PEMBERIAN IMUNISASI</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penyuluhan sebelum dan sesudah imunisasi</li> <li>Skrining dan pengisian register</li> <li>Konseling pemberian imunisasi</li> <li>Pemberian imunisasi</li> </ol>	<b>BUKU IMUNISASI BAB IV PELAKSANAAN PEMBERIAN IMUNISASI</b>	Role play , Studi kasus dan simulasi	4X50 menit	<p>Kemampuan melakukan simulasi</p>	5%	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu memahami konsep KIPi</li> <li>Mampu mengenali kelompok risiko tinggi KIPi</li> <li>Mampu melaksanakan pemantauan dan mengevaluasi kejadian KIPi</li> <li>Mampu menjelaskan cara penanggulangan KIPi</li> </ol>	<p>KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian KIPi</li> <li>Penyebab KIPi</li> <li>Kelompok risiko tinggi KIPi</li> <li>Pemantauan KIPi</li> <li>Evaluasi kejadian KIPi</li> <li>Penanggulangan KIPi</li> </ol>	<b>BUKU IMUNISASI BAB V KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI</b>	Studi kasus discovery learning dan diskusi	<p>Ketepatan analisis kasus</p>	2%		
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu melengkapi pencatatan hasil imunisasi</li> <li>Mampu melaksanakan pencatatan dan pelaporan pemberian imunisasi</li> </ol>	<p>PENCATATAN DAN PELAPORAN</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pencatatan pelaksanaan imunisasi</li> <li>Pelaporan pelaksanaan imunisasi</li> </ol>	<b>BUKU IMUNISASI BAB VI PENCATATAN DAN PELAPORAN BUKU KIA BAB VIII ADMINISTRASI PROGRAM KIA</b>	Studi kasus dan simulasi	3 X 50 menit	<p>Ketepatan analisis Kemampuan menyusun laporan</p>	1%	

Perte- muam/ minggu	Hari/ Tanggal	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Pokok Bahasan pada Mata Kuliah	Bahan Kajian (Materi Pokok) dari buku KIA	Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Penilaian		Dosen
							Kriteria (Indikator)	Bobot	
		Mampu melaksanakan pendokumentasian asuhan neonatus, bayi, balita dan anak pra sekolah dengan metode SOAP	Pendokumentasian hasil asuhan pada bayi, balita dan anak pra sekolah dalam bentuk SOAP a. Dokumentasi pada asuhan Neonatus b. Dokumentasi pada asuhan Bayi c. Dokumentasi pada asuhan balita d. Dokumentasi pada asuhan Anak pra sekolah		Studi kasus	4 x 50 menit	Ketepatan analisis kasus	2%	
		Mampu melakukan pemeriksaan fisik pada BBL	Praktikum pemeriksaan fisik pada BBL		Praktikum	3 x 50 menit	Ketepatan dalam melakukan praktikum	5%	
		1. Mampu mendemonstrasikan pemberian MP-ASI 2. Mampu mendemonstrasikan kebutuhan gizi pada alita dan anak prasekolah	Praktikum pemberian Makanan Pendamping ASI dan makanan pada balita dan anak prasekolah		Praktikum	4 x 50 menit	Ketepatan dalam melakukan praktikum	5%	
		1. Mampu melakukan penimbangan BB 2. mampu melakukan pengukuran TB/PB 3. Mampu melakukan pengukuran lingk. kepala 4. Mampu melakukan penilaian perkembangan menggunakan KPSP 5. Mampu melakukan Tes Daya dengar 6. Mampu melakukan Tes Daya Lihat 7. Mampu melakukan deteksi penyimpangan perkembangan	Praktikum penilaian pertumbuhan dan perkembangan BB TB Lingkar Kepala KPSP TDD TDL KMIME Chat GPPH		Praktikum	8 x 50 menit	Ketepatan dalam melakukan praktikum	15%	
		1. Mampu mengklasifikasi bayi muda sakit 2. Mampu melaksanakan Pengisian formulir MTBM	Praktikum Pengisian formulir MTBM		Praktikum	3 x 50 menit	Ketepatan dalam melakukan praktikum	5%	
		1. Mampu mengklasifikasi balita sakit 2. Mampu melaksanakan Pengisian formulir MTBS	Praktikum Pengisian formulir MTBS		Praktikum	3 x 50 menit	Ketepatan dalam melakukan praktikum	5%	

Perte- muam/ minggu	Hari/ Tanggal	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Pokok Bahasan pada Mata Kuliah	Bahan Kajian (Materi Pokok) dari buku KIA	Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Penilaian		Dosen
							Kriteria (Indikator)	Bobot	
		Mampu melakukan pemberian imunisasi : 1. BCG 2. Polio 3. Hb0 4. DPT-HB-Hib 5. Campak 6. Td 7. Dt	Praktikum Pemberian Imunisasi 1. BCG 2. Polio 3. Hb0 4. DPT-HB-Hib 5. Campak 6. Td 7. Dt		Praktikum	8 x 50 menit	Ketepatan dalam melakukan praktikum	15%	
		Mampu melakukan perawatan metode kanguru	Praktikum PMK		Praktikum	3 x 50 menit	Ketepatan dalam melakukan praktikum	5%	

Bentuk evaluasi:

1. Tes tulis
2. Penilaian Makalah
3. Penilaian keterampilan dengan Observasi

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Nama Mata Kuliah : Asuhan Kebidanan Kehamilan  
 Kode Mata Kuliah : Bd.301  
 Jumlah SKS : 5 SKS (T:3), (P:2)  
 Semester : II  
 Kelompok Mata Kuliah : Mata Kuliah Wajib  
 Program Studi/Jurusan : Kebidanan  
 Status Mata Kuliah : Inti

Perte- muan/ minggu	Hari/ Tanggal	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok Bahasan pada Mata Kuliah	Bahan Kajian (Materi Pokok) dari buku KIA	Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Penilaian		Dosen
							Kriteria (Indikator)	Bobot	
1		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memahami perkembangan siklus kehidupan manusia</li> <li>2. Mampu menjelaskan proses konsepsi</li> <li>3. Mampu menyebutkan tahapan proses fertilisasi</li> <li>4. Mampu menjelaskan sirkulasi peredaran darah janin</li> </ol>	Perkembangan siklus kehidupan manusia sejak proses konsepsi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Fertilisasi</li> <li>b. Konsepsi</li> <li>c. Pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi</li> <li>d. Sirkulasi darah janin</li> </ol>	CTJ Diskusi	4x50'	Kesesuaian hasil diskusi	4%		
2		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan konsep dasar asuhan kehamilan</li> <li>2. Mampu mengidentifikasi tanda-tanda kehamilan</li> <li>3. Mampu menentukan diagnose kehamilan</li> <li>4. Mampu menjelaskan isu terkini dalam asuhan kehamilan</li> <li>5. Mampu memberikan contoh evidence based dalam asuhan kehamilan</li> </ol>	Konsep dasar asuhan kehamilan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi asuhan kebidanan</li> <li>b. Tujuan asuhan kehamilan</li> <li>c. Sejarah asuhan kehamilan</li> <li>d. Tanda-tanda kehamilan</li> <li>e. Diagnosa kehamilan</li> <li>f. Refocusing asuhan kehamilan</li> <li>g. Type pelayanan asuhan kehamilan</li> <li>h. Isu terkini dalam asuhan kehamilan</li> <li>i. Evidence based dalam asuhan kehamilan</li> </ol>	CTJ Brainstorming	6x50'		8%		

Perte- muan/ minggu	Hari/ Tanggal	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok Bahasan pada Mata Kuliah	Bahan Kajian (Materi Pokok) dari buku KIA	Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Penilaian		Dosen
							Kriteria (Indikator)	Bobot	
3		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan proses adaptasi fisiologi dan psikologi pada ibu hamil</li> <li>2. Mampu mengidentifikasi ketidak nyamanan pda kehamilan</li> <li>3. Mampu menentukan kebutuhan fisik dan psikologis pada ibu hamil</li> <li>4. Mampu mengidentifikasi factor-faktor yang mempengaruhi kehamilan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adaptasi fisiologi dan psikologi dalam kehamilan:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Trimester I</li> <li>b. Trimester II</li> <li>c. Trimester III</li> </ol> </li> <li>2. Ketidaknyamanan pada kehamilan trimester I, II, dan III</li> <li>3. Kebutuhan fisik dan psikologis ibu hamil pada trimester I, II, dan III</li> <li>4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kehamilan meliputi factor fisik, psikologis, lingkungan social, budaya, dan ekonomi</li> </ol>	Studikasuk Diskusi Tugasmandiri	10x50'	Ketepatan analisis kasus  Kesesuaian hasil diskusi  Kesesuaian tugas dengan referensi	10%		
4		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memahami penyulit dan komplikasi kehamilan</li> <li>2. Mampu mengidentifikasi tanda bahaya pada kehamilan</li> <li>3. Mampu melakukan penatalaksanaan pada kehamilan dengan penyulit dan komplikasi</li> </ol>	Penyulit dan Komplikasi Kehamilan (Deteksi Dini): <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda bahaya pada kehamilan muda</li> <li>2. Tanda bahaya pada kehamilan lanjut</li> <li>3. Penapisan/deteksi dini pada ibu hamil</li> <li>4. Menentukan Bumil dengan factor resiko (Skor Puji Rochyati, Kartu Soedarto)</li> <li>5. PMTCT (prevention of mother-to-child transmission)</li> </ol>	Studikasuk Diskusi	8x50'	Ketepatan analisis kasus  Ketepatan hasil diskusi	10%		
5		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu melakukan pengkajian data pada ibu hamil</li> <li>2. Mampu mendemonstrasikan pemeriksaan fisik pada ibu hamil</li> <li>3. Mampu melakukan pemeriksaan laboratorium pada ibu hamil</li> </ol>	Asuhan sesuai tahapan perkembangan kehamilan ibu dengan menerapkan dasar-dasar komunikasi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pengkajian</li> <li>2. Pemeriksaan fisik pada ibu hamil tiap trimester</li> <li>3. Melakukan pemeriksaan laboratorium pada ibu hamil: Hb, Reduksi Urine dan Albumin Urine</li> </ol>	Studi kasus Diskusi	8x50'	Ketepatan analisis kasus  Ketepatan hasil diskusi	5%		

Perte- muan/ minggu	Hari/ Tanggal	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Pokok Bahasan pada Mata Kuliah	Bahan Kajian (Materi Pokok) dari buku KIA	Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Penilaian		Dosen
							Kriteria (Indikator)	Bobot	
6		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengklasifikasikan sasaran pelayanan antenatal terpadu</li> <li>2. Mampu melakukan jenis-jenis pemeriksaan dalam pelayanan antenatal terpadu</li> <li>3. Mampu menerapkan standar pelayanan antenatal</li> <li>4. Mampu melakukan imunisasi TT pada ibu hamil</li> <li>5. Mampu melakukan KIA dalam pelayanan antenatal terpadu</li> </ol>	Pelayanan antenatal terpadu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sasaran pelayanan</li> <li>2. Jenis pemeriksaan dalam pelayanan antenatal terpadu</li> <li>3. Standar pelayanan antenatal</li> <li>4. Imunisasi TT pada ibu hamil</li> <li>5. KIA dalam pelayanan antenatal terpadu</li> </ol>	<b>Buku KIA BAB III</b>	CTJ Praktik	4x50'	Ketepatan melakukan praktik	5%	
7		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menggunakan buku KIA dalam memberikan asuhan kehamilan</li> <li>2. Mampu menjelaskan P4K</li> </ol>	Penggunaan buku KIA : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian</li> <li>b. Komponen buku KIA</li> <li>c. Peran Bidan dalam buku KIA</li> <li>d. Cara menggunakan buku KIA</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K)               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian</li> <li>b. Tujuan</li> <li>c. Penggunaan stiker P4K</li> </ol> </li> </ol>	<b>Buku KIA BAB III</b>	CTJ StudiKasus	6x50'	Ketepatan analisis kasus	5%	
8		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu melaksanakan kelas ibu hamil</li> <li>2. Mampu mendemonstrasikan senam hamil</li> </ol>	Kelas ibu hamil: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dasar kelas ibu hamil</li> <li>2. Perencanaan penyelenggaraan kelas ibu hamil</li> <li>3. Pelaksanaan kelas ibu hamil</li> <li>4. Senam hamil</li> <li>5. Monitoring dan evaluasi kelas ibu hamil</li> </ol>	<b>Buku KIA BAB III</b>	CTJ TugasMandiri	6x50'	Kesesuaian tugas dengan referensi	5%	

Perte- muan/ minggu	Hari/ Tanggal	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Pokok Bahasan pada Mata Kuliah	Bahan Kajian (Materi Pokok) dari buku KIA	Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Penilaian		Dosen
							Kriteria (Indikator)	Bobot	
9		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan konsep dasar rumah tangga</li> <li>2. Mampu menjelaskan konsep dasar kemitraan bidan dan dukun</li> <li>3. Mampu melaksanakan kemitraan bidan dan dukun</li> <li>4. Dapat mengidentifikasi peran bidan dan perandukun</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rumah Tunggu</li> <li>2. Konsep dasar rumah tangga</li> <li>3. Kemitraan Bidan Dan Dukun</li> <li>4. Konsep dasar kemitraan bidan dan dukun</li> <li>5. Perencanaan kemitraan dengan dukun</li> <li>6. Peran bidan dan peran dukun</li> </ol>	<b>Buku KIA BAB III</b>	CTJ Diskusi	2x50'	Ketepatan analisis kasus Kesesuaian hasildiskusi	5%	
10		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengimplementasikan system rujukan pada masa kehamilan</li> <li>2. Mampu menjelaskan PONE</li> <li>3. Mampu menjelaskan PONEK</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem Rujukan pada ibu hamil</li> <li>2. PONE</li> <li>3. PONEK</li> </ol>	<b>Buku KIA BAB III</b>	CTJ Studi kasus Diskusi kelompok	2x50'	Ketepatan analisis kasus	5%	
11		Mampu melaksanakan pendokumentasian asuhan kehamilan dengan metode SOAP	Pendokumentasian hasil asuhan pada kehamilan dalam bentuk SOAP		StudiKasus Diskusi	6x50'	Ketepatan analisis kasus Ketepatan hasil diskusi	8%	
12		Mampu melakukan pengkajian data	Pengkajian data subjektif pada ibu hamil		Praktikum	8x50'	Ketepatan dalam melakukan praktikum	5%	
		Mampu melakukan pemeriksaan fisik ibu hamil	Pemeriksaan fisik pada ibu hamil		Praktikum	8x50'	Ketepatan dalam melakukan praktikum	5%	
13		Mampu melakukan pemeriksaan glukosa urin pada ibu hamil	Pemeriksaan Glukosa urin pada ibu hamil		Praktikum	6x50'	Ketepatan dalam melakukan praktikum	5%	
		Mampu melakukan pemeriksaan protein urin pada ibu hamil	Pemeriksaan protein urin pada ibu hamil		Praktikum	4x50'	Ketepatan dalam melakukan praktikum	5%	
		Mampu melakukan pemeriksaan haemoglobin pada ibu hamil	Pemeriksaan haemoglobin pada ibu hamil		Praktikum	4x50'	Ketepatan dalam melakukan praktikum	5%	
14		Mampu mendemonstrasikan enam hamil	Senam hamil		Praktikum	6x50'	Ketepatan dalam melakukan praktikum	5%	

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Nama Mata Kuliah : Asuhan Kebidanan II (Persalinan)  
 Kode Mata Kuliah : Bd. 302  
 Jumlah SKS : 5 SKS ( T : 2, P : 3)  
 Semester : III (TIGA)  
 Kelompok Mata Kuliah : Mata Kuliah Keahlian  
 Program Studi/Jurusan : Program Studi D-III Kebidanan, Jurusan Kebidanan  
 Status Mata Kuliah : Mata Kuliah Wajib Program Studi

Perte- muan/ minggu	Hari/ Tanggal	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok Bahasan pada Mata Kuliah	Bahan Kajian (Materi Pokok) dari buku KIA	Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Penilaian		Dosen
							Kriteria (Indikator)	Bobot	
1		Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar asuhan kebidanan pada ibu dalam masa persalinan	Konsep dasar asuhan kebidanan pada ibu dalam masa persalinan a. Pengertian b. Mulainya c. Tahapan d. Tanda persalinan		Penugasan Diskusi	T : 100 menit	Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan konsep dasar persalinan		
2		Mahasiswa mampu menjelaskan factor yang mempengaruhi persalinan	Faktor yang mempengaruhi persalinan a. Passage b. Power c. Passanger d. Psikis e. Posisi		Penugasan Diskusi	T : 100 menit	Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan factor yang mempengaruhi persalinan		
3		Mahasiswa mampu menjelaskan kebutuhan dasar selama persalinan	Kebutuhan dasar selama persalinan		Penugasan Diskusi	T : 100 menit	Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan kebutuhan dasar selama persalinan		
4		Mahasiswa mampu melaksanakan pencegahan infeksi dalam asuhan persalinan normal	Pencegahan infeksi dalam asuhan persalinan a. Cuci tangan b. Pemrosesan alat	Pencegahan infeksi (BAB IV)	Review Praktek	P : 160 menit	Ketepatan mahasiswa dalam melaksanakan Pencegahan infeksi dalam asuhan persalinan		

Perte- muan/ minggu	Hari/ Tanggal	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok Bahasan pada Mata Kuliah	Bahan Kajian (Materi Pokok) dari buku KIA	Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Penilaian		Dosen
							Kriteria (Indikator)	Bobot	
5		Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan persalinan normal kala I	1. Perubahan fisiologis pada kala I 2. Perubahan psikologis pada kala I 3. Manajemen kala I a. Mengidentifikasi masalah b. menilai data, membuat diagnose c. menilai kemajuan persalinan d. membuat rencana asuhan	Penatalaksanaan asuhan persalinan normal (BAB IV)	Self direct learning Role play	T : 100 menit P : 160 menit	Ketepatan mahasiswa dalam melaksanakan asuhan persalinan normal kala I		
6		Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan persalinan normal kala I	Asuhan persalinan kala I a. memberikan dukungan persalinan b. Pengurangan rasa sakit c. Persiapan persalinan d. Memenuhi kebutuhan fisik dan psikologis ibu keluarga e. Tanda bahaya kala I f. Pendokumentasian kala I	Penatalaksanaan asuhan persalinan normal (BAB IV)	Cooperatif learning Study kasus	T : 100 menit P : 160 menit	Ketepatan mahasiswa dalam melaksanakan asuhan persalinan normal kala I		
7		Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan persalinan normal kala I	Amniotomi	Penatalaksanaan asuhan persalinan normal (BAB IV)	Demontrasi	P : 160 menit	Ketepatan mahasiswa dalam melakukan asuhan persalinan kala I		
8		Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan persalinan normal kala I	Vagina touche	Penatalaksanaan asuhan persalinan normal (BAB IV)	Demontrasi	P : 160 menit	Ketepatan mahasiswa dalam melakukan asuhan persalinan kala I		
9		Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan persalinan normal kala I	Vagina touche	Penatalaksanaan asuhan persalinan normal (BAB IV)	Demontrasi	P : 160 menit	Ketepatan mahasiswa dalam melakukan asuhan persalinan kala I		
10		Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan persalinan normal kala I	Partograf	Penatalaksanaan asuhan persalinan normal (BAB IV)	Demontrasi	P : 160 menit	Ketepatan mahasiswa dalam mengisi partograf		
11		Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan persalinan normal kala I	Partograf	Penatalaksanaan asuhan persalinan normal (BAB IV)	Demontrasi	P : 160 menit	Ketepatan mahasiswa dalam mengisi partograf		

Perte- muan/ minggu	Hari/ Tanggal	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok Bahasan pada Mata Kuliah	Bahan Kajian (Materi Pokok) dari buku KIA	Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Penilaian		Dosen
							Kriteria (Indikator)	Bobot	
12		Mahasiswa mampu menjelaskan perubahan fisiologi kala II	Perubahan fisiologis pada kala II persalinan	Penatalaksanaan asuhan persalinan normal (BAB IV)	Penugasan Diskusi	T : 100 menit	Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan perubahan fisiologi kala II		
13		Mahasiswa mampu menjelaskan asuhan sayang ibu dan posisi meneran	Asuhan sayang ibu dan posisi meneran	Penatalaksanaan asuhan persalinan normal (BAB IV)	Penugasan Diskusi	T : 100 menit	Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan asuhan sayang ibu dan posisi meneran		
14		Mahasiswa mampu melakukan urutan mekanisme persalinan	Mekanisme persalinan normal : panggul dan fetal skull	Penatalaksanaan asuhan persalinan normal (BAB IV)	Demonstrasi	P : 320 menit	Ketepatan mahasiswa dalam melakukan urutan mekanisme persalinan		
15		Mahasiswa mampu melaksanakan APN	Menolong persalinan sesuai APN	Penatalaksanaan asuhan persalinan normal (BAB IV)	Demonstrasi	P : 320 menit	Ketepatan mahasiswa dalam melakukan APN		
16		Mahasiswa mampu menjelaskan kebutuhan ibu bersalin kala II	Kebutuhan ibu dalam kala II	Penatalaksanaan asuhan persalinan normal (BAB IV)	Penugasan Diskusi	T : 100 menit	Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan kebutuhan ibu bersalin kala II		
17		Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan persalinan normal kala II	Mendeteksi adanya komplikasi dan penyulit persalinan kala II dan cara mengatasinya	Penatalaksanaan asuhan persalinan normal (BAB IV)	Demonstrasi	P : 320 menit	Ketepatan mahasiswa dalam melaksanakan asuhan persalinan kala II		
18		Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan persalinan normal kala II	APN	Penatalaksanaan asuhan persalinan normal (BAB IV)	Demonstrasi	P : 320 menit	Ketepatan mahasiswa dalam melaksanakan asuhan persalinan kala II		
19		Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan persalinan normal kala II	APN	Penatalaksanaan asuhan persalinan normal (BAB IV)	Demonstrasi	P : 320 menit	Ketepatan mahasiswa dalam melaksanakan asuhan persalinan kala II		

Perte- muan/ minggu	Hari/ Tanggal	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok Bahasan pada Mata Kuliah	Bahan Kajian (Materi Pokok) dari buku KIA	Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Penilaian		Dosen
							Kriteria (Indikator)	Bobot	
20		Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan persalinan normal kala II	APN	Penatalaksanaan asuhan persalinan normal (BAB IV)	Demonstrasi	P : 320 menit	Ketepatan mahasiswa dalam melaksanakan asuhan persalinan kala II		
21		Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan persalinan normal kala II	APN	Penatalaksanaan asuhan persalinan normal (BAB IV)	Demonstrasi	P : 320 menit	Ketepatan mahasiswa dalam melaksanakan asuhan persalinan kala II		
22		Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan persalinan normal kala II	APN	Penatalaksanaan asuhan persalinan normal (BAB IV)	Demonstrasi	P : 320 menit	Ketepatan mahasiswa dalam melaksanakan asuhan persalinan kala II		
23		Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan persalinan normal kala II	APN	Penatalaksanaan asuhan persalinan normal (BAB IV)	Demonstrasi	P : 320 menit	Ketepatan mahasiswa dalam melaksanakan asuhan persalinan kala II		
24		Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan persalinan normal kala II	APN	Penatalaksanaan asuhan persalinan normal (BAB IV)	Demonstrasi	P : 320 menit	Ketepatan mahasiswa dalam melaksanakan asuhan persalinan kala II		
25		Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan persalinan normal kala III	Memberikan asuhan pada ibu bersalin kala III a. Fisiologis kala III b. Manajemen aktif kala III c. Pemeriksaan plasenta, selaput ketuban dan talipusat d. Pemantauan : kontraksi,robrekan jalan lahir dan perineum, tanda vital : hygiene e. Kebutuhan ibu pada kala III f. Pendokumentasian asuhan persalinan kala III	Penatalaksanaan asuhan persalinan normal (BAB IV)	Cooperative Learning Diskusi	T : 100 menit	Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan asuhan persalinan normal kala III		

Perte- muan/ minggu	Hari/ Tanggal	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok Bahasan pada Mata Kuliah	Bahan Kajian (Materi Pokok) dari buku KIA	Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Penilaian		Dosen
							Kriteria (Indikator)	Bobot	
26		Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan persalinan normal kala IV	Asuhan persalinan kala IV : a. Fisiologis kala IV b. Evaluasi uterus : konsistensi, atonia c. Pemeriksaan cervix, vagina dan perineum	Penatalaksanaan asuhan persalinan normal (BAB IV)	Diskusi Demonstrasi	P : 160 menit	Ketepatan mahasiswa dalam melaksanakan asuhan persalinan kala IV		
27		Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan persalinan normal kala II	Episiotomi	Penatalaksanaan asuhan persalinan normal (BAB IV)	Demonstrasi	P : 320 menit	Ketepatan mahasiswa dalam melaksanakan episiotomi		
28		Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan persalinan normal kala II	Episiotomi	Penatalaksanaan asuhan persalinan normal (BAB IV)	Demonstrasi	P : 320 menit	Ketepatan mahasiswa dalam melaksanakan episiotomi		
29		Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan persalinan normal kala II	Episiotomi	Penatalaksanaan asuhan persalinan normal (BAB IV)	Demonstrasi	P : 320 menit	Ketepatan mahasiswa dalam melaksanakan episiotomi		
30		Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan persalinan normal kala II	Episiotomi	Penatalaksanaan asuhan persalinan normal (BAB IV)	Demonstrasi	P : 320 menit	Ketepatan mahasiswa dalam melaksanakan episiotomi		
31		Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan persalinan normal kala IV	Heating	Penatalaksanaan asuhan persalinan normal (BAB IV)	Demonstrasi	P : 320 menit	Ketepatan mahasiswa dalam melaksanakan heating		
32		Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan persalinan normal kala IV	Heating	Penatalaksanaan asuhan persalinan normal (BAB IV)	Demonstrasi	P : 320 menit	Ketepatan mahasiswa dalam melaksanakan heating		
33		Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan persalinan normal kala IV	Heating	Penatalaksanaan asuhan persalinan normal (BAB IV)	Demonstrasi	P : 320 menit	Ketepatan mahasiswa dalam melaksanakan heating		
34		Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan persalinan normal kala IV	Heating	Penatalaksanaan asuhan persalinan normal (BAB IV)	Demonstrasi	P : 320 menit	Ketepatan mahasiswa dalam melaksanakan heating		
35		Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan pada bayi baru lahir	Asuhan pada bayi setelah lahir : a. Memberikan asuhan pada bayi segera setelah lahir	Penatalaksanaan asuhan persalinan normal (BAB IV)	Cooperatif Learning Demonstrasi	T : 100 menit P : 320 menit	Ketepatan mahasiswa dalam melaksanakan asuhan bayi baru lahir		

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Nama Mata Kuliah : Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui  
 Kode Mata Kuliah : BD.5.303  
 Jumlah SKS : 3 SKS (T: 2), (P:1)  
 Semester : III  
 Kelompok Mata Kuliah : Mata Kuliah Keahlian  
 Program Studi/Jurusan : Program Studi D-III Kebidanan, Jurusan Kebidanan  
 Status Mata Kuliah : Mata Kuliah Wajib Program Studi

Perte- muan/ minggu	Hari/ Tanggal	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok Bahasan pada Mata Kuliah	Bahan Kajian (Materi Pokok) dari buku KIA	Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Penilaian		Dosen
							Kriteria (Indikator)	Bobot	
1	1	1. Mampu Menjelaskan tentang pengertian masa nifas 2. Mampu Memahami Konsep dasar masa nifas	1. Penjelasan masa nifas 2. Memahami konsep dasar masa nifas a. Penjelasan silabus b. Peran dan tanggung jawab bidan dalam masa nifas c. Tahapan masa nifas d. Kebijakan Program nasional masa nifas	CTJ Diskusi	3x50'	Kesesuaian hasil diskusi	5%		
2	2	1. Mampu Menjelaskan anatomi fisiologi payudara 2. Mampu mengidentifikasi dukungan bidan dalam pemberian ASI 3. Mampu menyebutkan manfaat pemberian ASI 4. Mampu menjelaskan upaya memperbanyak ASI 5. Mampu mengidentifikasi tanda bayi cukup ASI 6. Mampu menjelaskan konsep ASI eksklusif 7. Mampu mendemonstrasikan cara perawatan payudara 8. Mampu mendemonstrasikan cara menyusui yang benar 9. Mampu mengidentifikasi masalah-masalah dalam pemberian ASI	Proses laktasi dan menyusui: 1. Anatomi fisiologi. Payudara (review) 2. Dukungan bidan dalam pemberian ASI 3. Manfaat Pemberian ASI 4. Upaya Memperbanyak ASI 5. Tanda bayi Cukup ASI 6. Konsep ASI Eksklusif 7. Cara Merawat Payudara 8. Cara Menyusui yang benar 9. Masalah dalam pemberian ASI	CTJ Brainstorming	4x50'	Ketepatan dalam menjelaskan Ketepatan mahasiswa dalam mengidentifikasi Ketepatan mahasiswa dalam melakukan demonstroi	10%		



Perte- muan/ minggu	Hari/ Tanggal	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok Bahasan pada Mata Kuliah	Bahan Kajian (Materi Pokok) dari buku KIA	Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Penilaian		Dosen
							Kriteria (Indikator)	Bobot	
3	3	Mampu menjelaskan proses perubahan fisiologi pada masa nifas	Perubahan Fisiologi Masa Nifas 1. Perubahan system reproduksi (uterus,vagina,perineum) 2. Perubahan system pencernaan 3. Perubahan system perkemihan musculoskeletal 4. Perubahan system endokrin 5. Perubahan tanda-tanda vital 6. Perubahan system kardio vaskuler 7. Perubahan system hematologi		Studi kasus Diskusi Tugasmandiri	4x50'	Ketepatan dalam melakukan asuhan pada ibu sesuai dengan fase perubahan fisiologis	5%	
4		1. Mampu Menjelaskan konsep Bounding Attachment 2. Mampu mengidentifikasi respon ayah dan keluarga terhadap ibu dan BBL 3. Mampu menjelaskan konsep Sibling Rivalry 4. Mampu menjelaskan Adaptasi Psikologi ibu masa nifas 5. Mampu menjelaskan konsep Post Partum Blues dan Depresi 6. Mampu menjelaskan konsep Kesedihan dan duka cita	Konsep tentang respon orang tua terhadap bayi lahir dan proses adaptasi psikologis ibu masa nifas : 1. Bounding Attachment 2. Respon Ayah dan Keluarga terhadap ibu dan BBL 3. Sibling Rivalry 4. Adaptasi Psikologi ibu masa nifas 5. Post Partum Blues 6. Depresi 7. Kesedihan dan duka cita		CTJ, observasi, pengujian, diskusi. PBL	4x50'	Ketepatan mahasiswa dalam mengidentifikasi respon orang tua terhadap BBL dan proses adaptasi psikologis pada masa nifas	10%	
5		1. Mampu menjelaskan konsep kebutuhan dasar ibu masa nifas 2. Mampu mengidentifikasi kebutuhan dasar ibu masa nifas 3. Mampu memberikan asuhan berdasarkan kebutuhan dasar ibu masa nifas	Konsep kebutuhan dasar ibu masa nifas : 1. Nutrisi dan cairan 2. Ambulasi 3. Eliminasi 4. Kebersihan diri dan perineum 5. Istirahat 6. Seksual 7. Latihan/senam nifas		Cooperative Script (Penugasan berpasangan)	4x50'	Ketepatan menjawab pertanyaan Ketepatan dalam membahas tugas secara berpasangan Kesesuaian tugas dengan materi	10%	

Perte- muan/ minggu	Hari/ Tanggal	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok Bahasan pada Mata Kuliah	Bahan Kajian (Materi Pokok) dari buku KIA	Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Penilaian		Dosen
							Kriteria (Indikator)	Bobot	
6		1. Mampu melakukan pengkajian data subyektif dan obyektif 2. Mampu merumuskan diagnosa dan masalah kebidanan 3. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu nifas berdasarkan masalah yang terjadi 4. Mampu melakukan deteksi dini komplikasi pada ibu masa nifas 5. Mampu melakukan evaluasi asuhan kebidanan	Melakukan asuhan masa nifas normal: 1. Pengkajian data subyektif dan obyektif • Pemeriksaan fisik pada ibu nifas • Pemeriksaan penunjang 2. Merumuskan Diagnosa dan Masalah 3. Merencanakan asuhan Kebidanan a. Evaluasi secara terus menerus b. Gangguan rasa nyeri c. Mengatasi Infeksi d. Mengatasi cemas e. Menjelaskan tentang Gizi,KB, tanda Bahaya, hubungan seksual, senam nifas, perawatan perineum, Perawatan Bayi sehari-hari f. Memberikan kenyamanan pada ibu g. Membantu ibu untuk menyusui bayi h. Memfasilitasi menjadi orang tua i. Mempersiapkan pasien pulang j. Anticipatori guidance k. Deteksi dini komplikasi pada ibu masa nifas l. Health education meliputi nutrisi, hygiene, perawatan perineum, istirahat dan ambulasi. 4. Pelaksanaan Asuhan Kebidanan a. Tindakan Mandiri b. Kolaborasi c. Tindakan Pengawasan d. Pendidikan /Penyuluhan 5. Evaluasi asuhan kebidanan a. Tujuan Asuhan kebidanan b. Efektifitas tindakan untuk mengatasi masalah c. Hasil Asuhan		Brainstorming Studi kasus Demonstrasi  Discovery inquiry Diskusi  Case base discussion	8x50'	Ketepatan dalam melakukan pengkajian  Ketepatan dalam merumuskan diagnosa dan masalah  Ketepatan dalam merencanakan asuhan kebidanan  Ketepatan dalam memberikan asuhan kebidanan  Ketepatan dalam melakukan evaluasi asuhan kebidanan	20%	

Perte- muan/ minggu	Hari/ Tanggal	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok Bahasan pada Mata Kuliah	Bahan Kajian (Materi Pokok) dari buku KIA	Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Penilaian		Dosen
							Kriteria (Indikator)	Bobot	
7		Mahasiswa mampu melakukan evaluasi asuhan kebidanan	Program tindak lanjut asuhan nifas di rumah : 1. Tujuan asuhan kebidanan 2. Efektifitas tindakan 3. Mengatasi masalah hasil asuhan 4. Kunjungan rumah 5. dokumentasi		Problem solving	3x50'	Ketepatan mahasiswa dalam melakukan program tindak lanjut dalam asuhan kebidanan di rumah	5%	
8		Mampu mengidentifikasi deteksi komplikasi pada ibu nifas	Deteksi komplikasi pada ibu nifas: 1. Infeksi masa nifas 2. Sub involusi 3. Bendungan ASI, puting susu lecet, mastitis, Abses payudara. 4. Perdarahan Pervaginam pada ibu nifas 5. PER dan eklamsia		CTJ Jig shoew Studi kasus Problem solving PBL	3x50'	Ketepatan mahasiswa dalam melakukan deteksi komplikasi pada ibu nifas	5%	
9		Mampu melakukan penyuluhan kesehatan pada ibu nifas	Praktikum penyuluhan kesehatan dan senam nifas		Roleplay demonstrasi	3x50'	Ketepatan mahasiswa dalam menentukan materi penyuluhan sesuai dengan kasus yang diberikan	10%	
10		Mampu melakukan asuhan komprehensif pada ibu nifas	Asuhan komprehensif ibu nifas dan menyusui	PBL	BAB V	3x50'	Ketepatan mahasiswa dalam melakukan asuhan komprehensif pada ibu nifas dan menyusui dengan bimbingan dalam kelompok	10%	

Perte- muan/ minggu	Hari/ Tanggal	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok Bahasan pada Mata Kuliah	Bahan Kajian (Materi Pokok) dari buku KIA	Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Penilaian		Dosen
							Kriteria (Indikator)	Bobot	
11		Mampu melakukan asuhan komprehensif pada ibu nifas	Asuhan komprehensif ibu nifas dan menyusui	PBL	BAB V	3x50'	Ketepatan mahasiswa dalam melakukan asuhan komprehensif pada ibu nifas dan menyusui dengan bimbingan dalam kelompok	10%	
12		Mampu melakukan asuhan komprehensif pada ibu nifas	Asuhan komprehensif ibu nifas dan menyusui	PBL	BAB V	3x50'	Ketepatan mahasiswa dalam melakukan asuhan komprehensif pada ibu nifas dan menyusui dengan bimbingan dalam kelompok	10%	
13		Mampu melakukan pemeriksaan glukosa urin pada ibu hamil	Pemeriksaan Glukosa urin pada ibu hamil		Praktikum	2x50'	Ketepatan dalam melakukan praktikum	5%	
		Mampu melakukan pemeriksaan protein urin pada ibu hamil	Pemeriksaan protein urin pada ibu hamil		Praktikum	2x50'	Ketepatan dalam melakukan praktikum	5%	
		Mampu melakukan pemeriksaan haemoglobin pada ibu hamil	Pemeriksaan haemoglobin pada ibu hamil		Praktikum	2x50'	Ketepatan dalam melakukan praktikum	5%	
14		Mampu mendemonstrasikan enam hamil	Senam hamil		Praktikum	2x50'	Ketepatan dalam melakukan praktikum	5%	

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Nama Mata Kuliah : Kesehatan Reproduksi dan KB  
 Kode Mata Kuliah : Bd.5. 205  
 Jumlah SKS : 5 SKS ( T : 3, P : 2)  
 Semester : 3 (Tiga)  
 Kelompok Mata Kuliah : Mata Kuliah Keahlian  
 Program Studi/Jurusan : Program Studi D-III Kebidanan, Jurusan Kebidanan  
 Status Mata Kuliah : Mata Kuliah Wajib Program Studi

Perte- muan/ minggu	Hari/ Tanggal	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok Bahasan pada Mata Kuliah	Bahan Kajian (Materi Pokok) dari buku KIA	Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Penilaian		Dosen
							Kriteria (Indikator)	Bobot	
1		Mampu Menjelaskan Konsep Kesehatan reproduksi	Konsep kesehatan reproduksi 1. Pengertian kesehatan reproduksi 2. Ruang lingkup dan hak-hak kespro dalam siklus kehidupan 3. Kesehatan reproduksi pada remaja 4. Keterlibatan wanita dalam pengambilan keputusan	<b>BAB 2 PELAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI DAN KELUARGA BERENCANA</b>	CTJ	3 x 50 menit	Ketepatan dalam penggunaan referensi	2%	
2		Mampu Menjelaskan konsep gender dalam kesehatan reproduksi perempuan	Konsep gender dalam kesehatan reproduksi perempuan		CTJ	2 x 50 menit	Ketepatan dalam penggunaan referensi	1%	
3		Mampu Mengidentifikasi isu-isu kesehatan perempuan	Kesehatan reproduksi perempuan sepanjang siklus kehidupan 1. Siklus kesehatan wanita, konsepsi, bayi dan anak remaja, dewasa dan usia lanjut 2. Perubahan yang terjadi dan faktor-faktor yang mempengaruhi 3. Peran wanita dalam kesehatan reproduksi wanita 4. Isu kesehatan perempuan		Self direct learning (SDL), Seminar	3 x 50 menit	Ketepatan mahasiswa dalam menyebutkan isu-isu kesehatan perempuan	3%	
4		Mampu Mengidentifikasi masalah kesehatan reproduksi yang sering terjadi pada siklus reproduksi perempuan	Masalah-masalah kesehatan reproduksi yang sering terjadi pada siklus reproduksi perempuan 1. Gangguan Haid 2. <i>Pelvic Inflammatory Disease</i> (PID) 3. Infertilitas 4. Seksual transmitted disease (STD) 5. <i>Unwanted pregnancy</i> dan aborsi 6. Infeksi menular seksual (IMS)		SGD Studi kasus	3X50 menit	Kesesuaian bahan referensi yang diperoleh Ketepatan analisa kasus	2%	

Perte- muan/ minggu	Hari/ Tanggal	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok Bahasan pada Mata Kuliah	Bahan Kajian (Materi Pokok) dari buku KIA	Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Penilaian		Dosen
							Kriteria (Indikator)	Bobot	
6		Mampu Mengidentifikasi masalah kesehatan reproduksi lainnya	Infeksi menular seks, HIV dan AIDS 1. Pengertian 2. Gejala 3. Jenis 4. Pencegahan	<b>BAB 2 PELAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI DAN KELUARGA BERENCANA</b>	Self discovery learning (SDL)	3X50 menit	Ketepatan mahasiswa dalam menyebutkan Pengertian, gejala dan pencegahan Infeksi menular seks, HIV dan AIDS	2%	
7			Masalah kesehatan reproduksi lainnya 1. kanker payudara 2. kanker serviks 3. kekerasan pada perempuan dan anak 4. keguguran(abortus) 5. infertilitas 6. fistula vesico-vaginal dan recto vaginal 7. prolapsus uteri	<b>BAB 2 PELAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI DAN KELUARGA BERENCANA</b>	Self discovery learning (SDL)	3X50 menit	Ketepatan mahasiswa dalam menguraikan Masalah kesehatan reproduksi lainnya	2%	
8		Mampu Melakukan deteksi dini gangguan kesehatan reproduksi.	Deteksi dini gangguan kesehatan reproduksi: 1. Sadari 2. Inspeksi visual asam asetat 3. Pap smear	<b>BAB 2 PELAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI DAN KELUARGA BERENCANA</b>	SDL, Role play	3X50 menit	Ketepatan mahasiswa dalam melaksanakan prosedur skrining kespro	2%	
9		Dimensi sosial wanita dan permasalahan	1. Status sosial wanita 2. Nilai dan peran wanita Permasalahan kesehatan wanita dalam dimensi sosial : • perkosaan, • pelecehan seksual, • kekerasan tip perempuan, • single parent, perkawinan usia muda dan tua, • wanita di tempat kerja. • <i>Incest</i> • Home less • Wanita di pusat rehabilitasi • Pekerja seks komersial • Drug abuse • Pendidikan dan upah		CTJ Diskusi	3X50	Kesesuaian bahan referensi yang diperoleh Ketepatan analisa kasus	2%	
10					CTJ Diskusi	2X50	Kesesuaian bahan referensi yang diperoleh Ketepatan analisa kasus	2%	

Perte- muan/ minggu	Hari/ Tanggal	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok Bahasan pada Mata Kuliah	Bahan Kajian (Materi Pokok) dari buku KIA	Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Penilaian		Dosen
							Kriteria (Indikator)	Bobot	
11		Kesehatan reproduksi dalam prespektif gender  Indikator: status kesehatan wanita	1. Seksualitas dan gender 2. Budaya yang berpengaruh terhadap gender 3. Diskriminasi gender  1. Pendidikan 2. Penghasilan 3. Usia harapan hidup 4. Angka kematian ibu 5. Tingkat kesuburan		SGD Studi kasus	3X50	Kesesuaian bahan referensi yang diperoleh  Ketepatan analisa kasus	2%	
12		Mampu Menjelaskan konsep kependudukan	1. Konsep Kependudukan 2. Masalah kependudukan di Indonesia: 3. Perkembangan KB di Indonesia 4. Organisasi-organisasi KB di Indonesia: (PKBI dan BKKBN)		CTJ Diskusi	2X50	Kesesuaian bahan referensi yang diperoleh  Ketepatan analisa kasus	3%	
13		Mampu Menjelaskan konsep pelayanan keluarga berencana	Konsep Kependudukan di Indonesia dan Program KB di Indonesia: 1. Program KB • Pengertian program KB • Tujuan program KB • Sasaran program KB • Ruang lingkup program KB • Strategi pendekatan dan cara operasional program pelayanan KB • Dampak program KB terhadap pencegahan kelahiran	<b>BAB 2 PELAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI DAN KELUARGA BERENCANA</b>	Self direct learning (SDL)	4X50	Ketepatan mahasiswa dalam menyebutkan Pengertian, Tujuan, sasaran	5%	
14			Jenis-jenis kontrasepsi Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Metode Kontrasepsi Jangka Pendek Metode Kontrasepsi Lainnya	<b>BAB 2 PELAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI DAN KELUARGA BERENCANA</b>	SDL, Simulasi	6X50	Ketepatan mahasiswa dalam melaksanakan prosedur praktik pelayanan Kontrasepsi	8%	
15		Mampu Memberikan asuhan kebidanan pada keluarga berencana	1. Program KIE dan konseling dalam pelayanan KB 2. Penapisan calon akseptor KB 3. Pelayanan kontrasepsi KB		SGD Studi kasus	4X50	Kesesuaian bahan referensi yang diperoleh  Ketepatan analisa kasus	5%	

Perte- muan/ minggu	Hari/ Tanggal	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok Bahasan pada Mata Kuliah	Bahan Kajian (Materi Pokok) dari buku KIA	Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Penilaian		Dosen
							Kriteria (Indikator)	Bobot	
16		Mampu melaksanakan pendokumentasian asuhan kesehatan reproduksi dan keluarga berencana dengan metode SOAP	Pendokumentasian hasil asuhan pada kesehatan reproduksi Pencatatan dan pelaporan KB dalam bentuk SOAP: 1. Dokumentasi pada asuhan kesehatan reproduksi 2. Dokumentasi pada pelaporan KB	<b>BAB VIII PWS KB</b>	Case, simulasi,	4 x 50 menit	Ketepatan analisis kasus  Ketepatan mahasiswa dalam mengisi PWS KB  Ketepatan mahasiswa dalam membuat dokumentasi asuhan menggunakan SOAP	3%	
17		Mampu melaksanakan prosedur :	Sadari		Praktik Laboratorium	4X50	Ketepatan dalam melakukan praktikum	5%	
18		Mampu melaksanakan prosedur :	IVA		Praktik Laboratorium	4X50	Ketepatan dalam melakukan praktikum	5%	
19		Mampu melaksanakan prosedur :	Pap Smear		Praktik Laboratorium	4X50	Ketepatan dalam melakukan praktikum	5%	
20		Mampu melaksanakan prosedur :	Konseling KB		Praktik Laboratorium	6X50	Ketepatan dalam melakukan praktikum	5%	
21		Mampu melaksanakan prosedur :	Penghitungan masa subur		Praktik Laboratorium	2X50	Ketepatan dalam melakukan praktikum	3%	
20		Mampu melaksanakan prosedur :	Penggunaan kondom		Praktik Laboratorium	2X50	Ketepatan dalam melakukan praktikum	3%	
22		Mampu melaksanakan prosedur :	Pemberian kontrasepsi pil		Praktik Laboratorium	4X50	Ketepatan dalam melakukan praktikum	5%	
23		Mampu melaksanakan prosedur :	Pemberian kontrasepsi suntik		Praktik Laboratorium	4X50	Ketepatan dalam melakukan praktikum	5%	
24		Mampu melaksanakan prosedur :	Pemasangan IUD		Praktik Laboratorium	6X50	Ketepatan dalam melakukan praktikum	6%	
25		Mampu melaksanakan prosedur :	Pencabutan IUD		Praktik Laboratorium	6X50	Ketepatan dalam melakukan praktikum	5%	
26		Mampu melaksanakan prosedur :	Pemasangan Implan		Praktik Laboratorium	6X50	Ketepatan dalam melakukan praktikum	6%	
27		Mampu melaksanakan prosedur :	Pencabutan Implan		Praktik Laboratorium	6X50	Ketepatan dalam melakukan praktikum	3%	

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Nama Mata Kuliah : Asuhan Kebidanan Komunitas  
 Kode Mata Kuliah : Bd. 306  
 Jumlah SKS : 4 SKS ( T : 2, P : 2)  
 Semester : IV (Empat)  
 Kelompok Mata Kuliah : Mata Kuliah Keahlian  
 Program Studi/Jurusan : Program Studi D-III Kebidanan, Jurusan Kebidanan  
 Status Mata Kuliah : Mata Kuliah Wajib Program Studi

Waktu	Hari / Tanggal	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian/Sub Bahan Kajian (Pokok Bahasan Mk Askeb Komunitas)	Bahan Kajian Dari Buku KIA	Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar	Indikator Penilaian
			<ol style="list-style-type: none"> <li>Konsep Kebidanan Komunitas                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian/definisi</li> <li>Riwayat kebidanan komunitas di Indonesia dan beberapa negara lain</li> <li>Fokus/sasaran</li> <li>Tujuan</li> <li>Bekerja di komunitas</li> <li>Jaringan kerja kebidanan komunitas</li> <li>MDGs 2015 sebagai landasan berfikir pelayanan kebidanan</li> </ol> </li> <li>MDGs 2015 sebagai landasan berfikir pelayanan kebidanan</li> </ol>		<i>Brainstorming Diskusi Demonstrasi Studi Kasus</i>	Mahasiswa mengeksplor dan mendiskusikan serta mem-presentasikan materi konsep kebidanan komunitas	Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan konsep kebidanan komunitas meliputi: definisi, riwayat kebidanan komunitas di Indonesia dan di beberapa negara lain, fokus/sasaran, tujuan, bekerja dan jaringan kerja kebidanan komunitas</li> <li>Menjelaskan bahwa MDGs 2015 merupakan landasan pelayanan kebidanan</li> </ul>
			Strategi pelayanan kebidanan di komunitas <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan edukatif dalam peran serta masyarakat</li> <li>Pelayanan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat</li> <li>Menggunakan/memanfaatkan fasilitas dan potensi yang ada di masyarakat</li> </ol>		<i>Brainstorming Diskusi</i>	Mahasiswa mengeksplor dan mendiskusikan serta mem-presentasikan materi	Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu menjelaskan beberapa strategi pelayanan kebidanan di komunitas diantaranya pendekatan edukatif dalam peran serta masyarakat, pelayanan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan penggunaan/ pemanfaatan fasilitas dan potensi yang ada di masyarakat
			Identifikasi masalah kebidanan di komunitas <ol style="list-style-type: none"> <li>Kematian ibu dan bayi</li> <li>Kehamilan remaja</li> <li>Unsafe abortion</li> <li>BBLR</li> <li>Tingkat kesuburan</li> <li>Pertolongan persalinan oleh tenaga non kesehatan</li> <li>PMS</li> <li>Perilaku dan sosial budaya yang berpengaruh pada pelayanan kebidanan komunitas</li> </ol>		<i>Brainstorming Diskusi</i>	Mahasiswa mengeksplor dan mendiskusikan serta mem-presentasikan materi	Pada akhir perkuliahan mahasiswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi masalah kebidanan di komunitas meliputi: kematian ibu dan bayi, kehamilan remaja, unsafe abortion, BBLR, tingkat kesuburan, pertolongan persalinan non nakes, PMS serta perilaku dan social budaya yang berpengaruh pada pelayanan kebidanan komunitas</li> </ul>

Waktu	Hari / Tanggal	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian/Sub Bahan Kajian (Pokok Bahasan Mk Askeb Komunitas)	Bahan Kajian Dari Buku KIA	Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar	Indikator Penilaian
			Tugas dan tanggung jawab bidan di komunitas <ol style="list-style-type: none"> <li>Tugas utama bidan di komunitas</li> <li>Tugas tambahan bidan di komunitas</li> <li>Bidan Praktek swasta</li> </ol>		<i>Brainstorming Diskusi</i>	Mahasiswa mengeksplor dan mendiskusikan serta mem-presentasikan materi	Pada akhir perkuliahan mahasiswa mampu menjelaskan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas utama bidan di komunitas</li> <li>Tugas tambahan bidan di komunitas</li> <li>Tanggung jawab bidan di komunitas</li> <li>Tanggung jawab bidan sebagai bidan praktik swasta</li> </ul>
			Aspek perlindungan hukum bagi bidan di komunitas <ol style="list-style-type: none"> <li>Standar pelayanan kebidanan</li> <li>Kode etik bidan</li> <li>Standar asuhan kebidanan</li> <li>Registrasi praktik bidan</li> <li>Kewenangan bidan di komunitas</li> </ol>		<i>Brainstorming Diskusi</i>	Mahasiswa mengeksplor dan mendiskusikan serta mem-presentasikan materi	Pada akhir perkuliahan mahasiswa mampu menjelaskan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Standar pelayanan kebidanan</li> <li>Kode etik bidan</li> <li>Standar asuhan kebidanan</li> <li>Registrasi praktik bidan</li> <li>Kewenangan bidan di komunitas</li> </ul>
			Identifikasi masalah kebidanan di komunitas <ul style="list-style-type: none"> <li>Perilaku dan sosial budaya yang berpengaruh pada pelayanan kebidanan komunitas</li> </ul> 2. Aspek perlindungan hukum bagi bidan di komunitas		<i>Roleplay</i>	Mahasiswa memainkan peran tentang perilaku sosial budaya masyarakat yang berpengaruh pada pelayanan kebidanan serta perlindungan hukum bagi bidan di komunitas	Pada akhir perkuliahan mahasiswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi perilaku sosial budaya masyarakat yang mempengaruhi pelayanan kebidanan</li> </ul>
			Manajerial asuhan kebidanan di komunitas, baik di rumah, posyandu, puskesmas, dan polindes dengan fokus making pregnancy safer <ol style="list-style-type: none"> <li>Asuhan antenatal                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Standar asuhan kebidanan</li> <li>Standar alat</li> <li>Manajemen ibu antenatal</li> </ol> </li> <li>Asuhan intranatal                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Standar pelayanan kebidanan</li> <li>Persiapan bidan</li> <li>Persiapan rumah dan lingkungan</li> <li>Persiapan alat/bidan kit</li> <li>Persiapan ibu dan keluarga</li> <li>Manajemen intranatal</li> </ol> </li> </ol>		<i>Brainstorming Diskusi</i>	Mahasiswa mengeksplor dan mendiskusikan serta mem-presentasikan materi	Pada akhir perkuliahan mahasiswa dapat menjelaskan manajerial asuhan kebidanan di komunitas meliputi: asuhan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Antenatal</li> <li>Intranatal</li> <li>Kontrasepsi</li> <li>Postpartum</li> <li>Bayi baru lahir dan neonatus</li> <li>Bayi dan balita</li> </ul>

Waktu	Hari/Tanggal	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian/Sub Bahan Kajian (Pokok Bahasan Mk Askeb Komunitas)	Bahan Kajian Dari Buku KIA	Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar	Indikator Penilaian
			<p>3. Pelayanan kontrasepsi dan rujukannya</p> <p>4. Asuhan ibu post partum di rumah</p> <p>a. Jadwal kunjungan di rumah</p> <p>b. Manajemen ibu post partum</p> <p>c. Post partum group</p> <p>5. Asuhan bayi baru lahir dan neonatus</p> <p>a. Jadwal kunjungan</p> <p>b. Manajemen pada bayi baru lahir dan neonatus</p> <p>6. Pelayanan kesehatan pada bayi dan balita</p> <p>a. Perawatan kesehatan bayi</p> <p>b. Perawatan Kesehatan Anak Balita</p> <p>c. Pemantauan tumbuh kembang bayi dan balita/deteksi dini</p> <p>d. Imunisasi</p>		<i>Roleplay</i>	Mahasiswa memainkan peran tentang managerial asuhan kebidanan antenatal di komunitas	Pada akhir perkuliahan mahasiswa mampu melaksanakan manajemen asuhan kebidanan antenatal di komunitas
			Manajerial asuhan kebidanan antenatal di komunitas, baik di rumah, posyandu, puskesmas, dan polindes dengan fokus making pregnancy safer		<i>Roleplay</i>	Mahasiswa memainkan peran tentang asuhan kebidanan intranatal di komunitas	Pada akhir perkuliahan mahasiswa mampu melaksanakan manajemen asuhan kebidanan intranatal di komunitas
			Manajerial asuhan kebidanan intranatal di komunitas, baik di rumah, posyandu, puskesmas, dan polindes dengan fokus making pregnancy safer		<i>Roleplay</i>	Mahasiswa memainkan peran tentang asuhan kebidanan kontrasepsi di komunitas	Pada akhir perkuliahan mahasiswa mampu melaksanakan manajemen asuhan kebidanan kontrasepsi di komunitas
			Manajerial asuhan kebidanan postpartum di komunitas, baik di rumah, posyandu, puskesmas, dan polindes dengan fokus making pregnancy safer		<i>Roleplay</i>	Mahasiswa memainkan peran tentang asuhan kebidanan postpartum di komunitas	Pada akhir perkuliahan mahasiswa mampu melaksanakan manajemen asuhan kebidanan postpartum di komunitas
			Manajerial asuhan kebidanan bayi baru lahir/neonatus di komunitas, baik di rumah, posyandu, puskesmas, dan polindes dengan fokus making pregnancy safer		<i>Roleplay</i>	Mahasiswa memainkan peran tentang asuhan kebidanan bayi baru lahir/neonatus di komunitas	Pada akhir perkuliahan mahasiswa mampu melaksanakan manajemen asuhan kebidanan neonatus di komunitas

Waktu	Hari/Tanggal	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian/Sub Bahan Kajian (Pokok Bahasan Mk Askeb Komunitas)	Bahan Kajian Dari Buku KIA	Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar	Indikator Penilaian
			Manajerial asuhan kebidanan bayi dan balita di komunitas, baik di rumah, posyandu, puskesmas, dan polindes dengan fokus making pregnancy safer		<i>Roleplay</i>	Mahasiswa memainkan peran tentang asuhan kebidanan bayi dan balita di komunitas	Pada akhir perkuliahan mahasiswa mampu melaksanakan manajemen asuhan kebidanan bayi dan balita di komunitas
			Pertolongan pertama kegawatdaruratan obstetrik dan neonatus (PPGDON)		<i>Brainstorming Diskusi</i>	Mahasiswa mengeksplor dan mendiskusikan serta mempresentasikan materi	Pada akhir perkuliahan mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana pertolongan pertama pada kegawatdaruratan obstetrik dan neonatus
			Pertolongan pertama kegawatdaruratan obstetrik dan neonatus (PPGDON)		<i>Roleplay</i>	Mahasiswa memainkan peran tentang pertolongan pertama kegawatdaruratan obstetrik dan neonatus di komunitas	Pada akhir perkuliahan mahasiswa mampu menolong kegawatdaruratan obstetrik dan neonatus di komunitas
			Sistem rujukan		<i>Brainstorming Diskusi</i>	Mahasiswa mengeksplor dan mendiskusikan serta mempresentasikan materi rujukan	Pada akhir perkuliahan mahasiswa dapat menjelaskan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan system rujukan</li> <li>• Jenis-jenis rujukan</li> <li>• Jenjang tempat rujukan</li> <li>• Jalur rujukan</li> <li>• Mekanisme rujukan</li> </ul>
			Mekanisme rujukan		<i>Roleplay</i>	Mahasiswa memainkan peran tentang bagaimana mekanisme melakukan rujukan di komunitas	Pada akhir perkuliahan mahasiswa mampu melaksanakan rujukan sesuai dengan mekanisme yang berlaku
			Pengelolaan program KIA/KB di wilayah kerja <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengumpulan data dan PWS               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Data sasaran</li> <li>b. Data dasar</li> <li>c. Data lainnya</li> </ol> </li> <li>2. Perencanaan kegiatan</li> <li>3. Pelaksanaan kegiatan</li> <li>4. Pemantauan hasil kegiatan</li> <li>5. Monitoring dan evaluasi kegiatan pelayanan kebidanan di komunitas (Kohort ibu, bayi dan balita)</li> </ol>	1. Kohort: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kohort Ibu hamil</li> <li>b. Kohort bayi</li> <li>c. Kohort Balita &amp; Anak Pra Sekolah</li> </ol> 2. PWS KIA 3. PWS KB	<i>Brainstorming Diskusi</i>	Mahasiswa mengeksplor dan mendiskusikan serta mempresentasikan materi program KIA/KB di komunitas	Pada akhir perkuliahan mahasiswa dapat menjelaskan pengelolaan program KIA/KB meliputi kegiatan pengumpulan data dan PWS, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan monitoring evaluasi pelayanan kebidanan di komunitas



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

Nama Mata Kuliah : Kesehatan Masyarakat  
 Kode Mata Kuliah : Bd. 403  
 Jumlah SKS : 4 SKS (T=2, P=2)  
 Waktu :  
 Semester : 4  
 Kelompok Mata Kuliah : MKK (Keilmuan dan Ketrampilan)  
 Program Studi/Jurusan : D III Kebidanan  
 Status Mata Kuliah :

Perte- muan/ minggu	Hari/ Tanggal	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pokok)	Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar (Memit)	Penilaian		Dosen
						Kriteria (Indikator)	Bobot	
1		Konsep dasar kesehatan masyarakat	Konsep Kesehatan Masyarakat 1. Sejarah kesehatan masyarakat 2. Periode-periode perkembangan kesehatan masyarakat di Indonesia 3. Definisi kesehatan masyarakat 4. Ruang lingkup 5. Faktor-faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat 6. Sasaran kesehatan masyarakat	Ceramah SGD	2x (4x50)	Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan: a. Sejarah kesehatan masyarakat b. Periode-periode perkembangan kesmas di Indonesia c. Definisi d. Ruang lingkup e. Faktor-faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat f. Sasaran		
2		Konsep epidemiologi	Konsep Epidemiologi 1. Konsep dasar epidemiologi 2. Definisi epidemiologi 3. Ruang lingkup epidemiologi 4. Macam-macam epidemiologi 5. Kegunaan epidemiologi 6. Prinsip-prinsip epidemiologi 7. Konsep sehat sakit 8. Faktor kausal terjadinya penyakit 9. Ukuran epidemiologi 10. Konsep skrining 11. Penyelidikan wabah	SGD  PBL  Simulasi	2X (8X50)	Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan: a. Konsep dasar b. Definisi c. Ruang lingkup d. Macam-macam e. Kegunaan f. Prinsip g. Konsep sehat sakit h. Faktor kausa/penyakit  Ketepatan mahasiswa dalam menganalisis ukuran epidemiologi.  Ketepatan mahasiswa dalam Mensimulasi program skrining dan penyeleksi wabah		

Perte- muan/ minggu	Hari/ Tanggal	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pokok)	Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar (Memit)	Penilaian		Dosen
						Kriteria (Indikator)	Bobot	
3		Issue kesehatan lingkungan yang berpengaruh pada kesehatan reproduksi	Issue kesehatan lingkungan 1. Disparitas Status Kesehatan 2. Beban Ganda Penyakit 3. Kinerja Pelayanan Kesehatan yang masih rendah 4. Perilaku masyarakat yang kurang mendukung 5. Rendahnya kondisi kesehatan lingkungan 6. Rendahnya pemanfaatan fasilitas Pemerintah & Keterjangkauan 7. Rendahnya status kesehatan penduduk miskin 8. Studi kasus tentang penerapan kesehatan lingkungan  9. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat a. pengertian PHBS b. PHBS di berbagai tatanan: 1. di rumah tangga. 2. di Instansi Pendidikan. 3. di Tempat Kerja. 4. di Tempat Umum. 5. di Fasilitas Kesehatan.	Self discovery learning (SDL)  PBL  Self discovery learning (SDL)	2X (8X50)	Ketepatan mahasiswa dalam menganalisis a. Disparitas Status Kesehatan b. Beban Ganda Penyakit c. Kinerja Pelayanan Kesehatan yang masih rendah d. Perilaku masyarakat yang kurang mendukung e. Rendahnya kondisi kesehatan lingkungan f. Rendahnya pemanfaatan fasilitas Pemerintah & Keterjangkauan g. Rendahnya status kesehatan penduduk miskin h. Kasus tentang penerapan kesehatan lingkungan  Ketepatan mahasiswa dalam menyebutkan Pengertian dan PHBS di berbagai tatanan		
4		Surveilans dalam praktik kebidanan	Surveilans dalam praktik kebidanan a. Definisi Surveillance b. Prinsip Surveillance c. Macam-macam surveillance d. Komponen Surveillance e. Manfaat Surveillance f. Evaluasi system surveillance	Self discovery learning (SDL) PBL  Simulasi	2x(8x50)	Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan : a. Definisi b. Prinsip c. Macam d. Komponen e. Manfaat f. Evaluasi  Ketepatan mahasiswa dalam mensimulasikan surveilans pada suatu kasus dalam praktik kebidanan		







Perte- muan/ minggu	Hari/ Tanggal	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pokok)	Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar (Memit)	Penilaian		Dosen
						Kriteria (Indikator)	Bobot	
13		Konsep dasar ilmu gizi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dasar ilmu gizi</li> <li>2. Manfaat zat-zat gizi bagi wanita sepanjang daur kehidupan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gizi seimbang bagi wanita hamil</li> <li>• Gizi seimbang bagi ibu menyusui</li> <li>• Gizi dan fertilitas</li> <li>• Hubungan status gizi dengan menarche</li> <li>• Hubungan gizi dengan menopause</li> <li>• Prinsip gizi pada usia menopause</li> <li>• Gizi ibu hamil</li> </ul> </li> </ol>	<p>Self discovery learning (SDL)</p> <p>SGD</p> <p>PBL</p>	2x(8x50)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep dasar ilmu gizi</li> <li>b. Manfaat zat-zat gizi bagi wanita sepanjang daur kehidupan</li> <li>c. Gizi seimbang bagi wanita hamil</li> <li>d. Gizi seimbang bagi ibu menyusui</li> <li>e. Gizi dan fertilitas</li> <li>f. Prinsip gizi pada usia menopause</li> </ol> </li> <li>2. Mampu menganalisis Hubungan status gizi dengan menarche</li> <li>3. Mampu menganalisis Hubungan gizi dengan menopause</li> </ol>		
14		Gizi pada wanita sepanjang daur kehidupan	<p>Gizi pada wanita sepanjang daur kehidupan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pendidikan kesehatan tentang gizi</li> <li>b. Tindak lanjut hasil pendidikan kesehatan</li> </ol>	<p>PBL</p> <p>Roleplay</p>	2x(4x50)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu melaksanakan pendidikan kesehatan tentang gizi</li> <li>2. Mampu melaksanakan tindak lanjut hasil pendidikan kesehatan</li> </ol>		
		Evaluasi Akhir semester						